



**LKIP
2023**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2023**

DISUSUN OLEH

BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 ini, dapat diselesaikan sesuai rencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Kementrian/Lembaga menyampaikan laporan kinerja kepada Presiden sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN. Oleh karena itu dalam rangka mendukung laporan kinerja, BNNP Kalimantan Timur wajib menyampaikan laporan kinerja kepada Kepala BNN.

Penyusunan laporan kinerja ini, mengacu kepada Keputusan Kepala BNN Nomor 388 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP dan BNNK/Kota. Laporan ini pula disusun berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan dalam Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2020-2024, Renstra BNN menjadi acuan BNNP Kalimantan Timur dalam melaksanakan program dan kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dikewilayahan, sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang menjadi prasyarat terciptanya "*good governance and clean governance*".

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BNNP KALTIM atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai instansi vertikal BNN dalam menyelenggarakan P4GN di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menyiratkan bahwa keberadaan BNNP KALTIM selaku penyelenggara negara di bidang P4GN, wajib menyampaikan hasil kerjanya selama kurun waktu satu tahun. Dalam laporan ini disajikan target capaian kinerja BNNP KALTIM dalam tahun 2023 yang meliputi kinerja Satker di lingkungan BNNP

KALTIM dengan 20 (duapuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014.

Laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pada tahun berikutnya dan merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan BNNP Kalimantan Timur dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Akhirnya, saya berharap agar Laporan Periodik Pelaksanaan Kinerja Program dan Anggaran 2023 juga menjadi media evaluasi untuk menilai kinerja BNNP KALTIM secara keseluruhan demi meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Demikian, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan berkah atas usaha kita semua.

Samarinda, Januari 2024
Plt. Kepala Badan Narkotika Nasional
Provinsi Kalimantan Timur
KEPALA
Dedi Agustono, S.I.K., M.H.



IKTHISAR EKSEKUTIF

BNNP Kaltim berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 mempunyai dan melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur secara efektif dan efisien dan telah menetapkan target dan sasaran kinerja yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Realisasi target kinerja ditetapkan melalui Sasaran Strategis yaitu:

1. Meningkatkan Penanganan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.
2. Terwujudnya Manajemen Organisasi yang Profesional, Produktif dan Proporsional serta berkinerja tinggi.

Implementasi Program P4GN mengacu pada Rencana Program Kerja BNNP Kalimantan Timur Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2023 ditetapkan sebanyak 14 (Empat Belas) Sasaran Kegiatan dengan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan dengan gambaran capaian sebagai berikut :

1. Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan dengan 5 (Lima) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi dengan target 2 Kab/kota tercapai 4 Kab/Kota.
 - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi dengan target 2 Kab/kota tercapai 4 Kab/Kota.
 - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi dengan target 3 Kab/Kota tercapai 3 Kab/Kota.
 - Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" dengan target 1 Kawasan telah tercapai 1 Kawasan.

- Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi dengan target 2,52 tercapai 2,8.
2. Bidang Rehabilitasi dengan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
- Persentase Penyalahguna dan atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan target 63 % tercapai sebesar 74,44 %.
 - Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dengan target 40 Orang telah tercapai sejumlah 64 Orang.
 - Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis dengan target 5 Orang telah tercapai 7 Orang.
 - Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi dengan target 2 Lembaga tercapai 2 Lembaga.
 - Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi dengan target 2 Unit telah tercapai 2 Unit.
 - Nilai Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target Indeks 3,6 tercapai dengan raihan nilai Indeks 3,69.
3. Bidang Pemberantasan dengan 4 (Empat) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
- Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan dengan target sebanyak 1 Jaringan , tercapai sebanyak 3 Jaringan.
 - Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 target sebanyak 24 Berkas Perkara, tercapai sebanyak 48 Berkas Perkara
 - Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan target sebesar 100, tercapai sebesar 100 (100 %).
 - Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba target sebesar 100, tercapai sebesar 100 (100 %).

4. Bagian Umum terdiri dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

- Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 92 tercapai 90,66 Indeks.
- Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran dengan target 3 BNN Kab/Kota tercapai 2 BNN Kota.
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 92 tercapai 98,85.
- Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target dengan target 3 BNNK tercapai 3 BNN Kab/Kota.
- Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal dengan target indeks 75 tercapai sebesar 76,72.

Untuk mengukur sasaran tersebut dilaksanakan dengan cara menghitung/ mengidentifikasi terhadap hasil dan sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan maupun melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung kepada penerima program.

Berdasarkan uraian tersebut diatas bahwa dari 20 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) tahun 2023, melebihi target sebanyak 11 IKK dan mencapai target sebanyak 7 IKK , dan 2 IKK yang tidak mencapai target (98,54%), hal ini menunjukkan bahwa implementasi program P4GN terlaksana secara professional, akuntabel, efektif dan efisien melalui kerja keras dan dukungan dari seluruh stakeholder Provinsi Kalimantan Timur.

Pagu anggaran BNNP Kaltim Tahun 2023 Sebesar **Rp. 8.163.467.000** dan Realisasi **Rp.8.111.989.228,- [99,37%]** dengan jumlah Sisa **Rp. 51.477.772,- [0,63%]**. Untuk total pagu anggaran untuk BNNP dan BNNK Wilayah Kaltim sebesar **Rp.14.278.095.000** dengan Realisasi mencapai **Rp. 14.177.300.956 [99,29 %]** dengan sisa anggaran sebesar **Rp .100.794.044 [0,71%]**. Berdasarkan alokasi anggaran yang ada pada tahun 2023 khusus BNNP Kaltim, telah berhasil melaksanakan kegiatan

dengan realisasi anggaran sebesar **99,37 %** dengan nilai IKPA (Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar **98,85**.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Dasar Hukum.....	12
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	13
D. Struktur Organisasi	14
E. Sistematika Penyajian	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Rencana Program Kinerja.....	16
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	17
C. Perjanjian Kinerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Analisis Capaian Kinerja.....	23
B. Akuntabilitas Keuangan	65
BAB IV PENUTUP	69
LAMPIRAN	
DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narkotika merupakan permasalahan multidimensi dan sangat kompleks karena berkaitan dengan permasalahan hukum, keamanan negara, kesehatan, ekonomi maupun sosial. Kejahatan narkotika adalah kejahatan terorganisir (*organized crime*), kejahatan lintas negara (*transnational crime*) dan bagian dari *proxy war* yang dapat menghancurkan ideology bangsa dan ketahanan nasional.

Sekitar 275 juta orang menggunakan Narkoba di seluruh dunia pada tahun 2020, dengan 36 juta orang sebagai *drug use disorder* (Press Release UNODC World Drug Report 2021, 24 Juni 2021). Berdasarkan Data Pusat Laboratorium Narkoba BNN, Oktober 2023 dimana telah dilaporkan adanya penambahan temuan zat baru skala global (dunia) ada sekitar 1.230 jenis NPS, sementara di Indonesia sampai dengan saat ini sebanyak 93 *New Psychoactive Substances* (NPS) telah berhasil terdeteksi, dimana 90 NPS diantaranya telah masuk dalam Permenkes dan 3NPS belum diatur dalam Permenkes.

Hasil Survei Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023 yang diselenggarakan Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerjasama Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) memperlihatkan bahwa angka prevalensi penyalahgunaan Narkotika selama [satu tahun terakhir tahun 2023](#) adalah [1,73 %](#) yang artinya dari 10.000 orang penduduk Indonesia berumur 15 - 64 tahun terdapat 173 orang diantaranya terpapar narkotika selama satu tahun terakhir atau setara 3,337 juta jiwa penduduk berumur 15 - 64 tahun (total penduduk Indonesia berumur 15 - 64 tahun adalah 192.937.354 jiwa). Sementara angka prevalensi [pernah pakai penyalahguna narkotika tahun 2023](#) adalah [2,20%](#) yang artinya 10.000 orang penduduk Indonesia berumur 15 - 64 tahun terdapat 220 orang diantaranya

pernah terpapar Narkotika atau setara 4,24 juta jiwa penduduk berumur 15 – 64 tahun. Terjadi penurunan prevalensi penyalahgunaan narkotika pada tahun 2023 (3,337 juta jiwa) dibandingkan tahun 2021 (3,662 juta jiwa) sebesar 11,28% dalam setahun pakai dan 10,93% pernah pakai. Penurunan ini kemungkinan terkait dengan menurunnya kasus ODHIV (Orang Dengan HIV) dalam beberapa tahun terakhir (Kemenkes, 2022).

BNN telah melakukan pengukuran tingkat kepercayaan masyarakat melalui survei Indeks Kepercayaan Masyarakat tahun 2023 menghasilkan data Indeks Kepercayaan Masyarakat sebesar 87,27 dengan kategori “sangat baik” (dalam skala 84,01 - 100). Adapun Indeks Kepercayaan Masyarakat Kalimantan Timur terhadap BNN Provinsi sebesar 89,46, di atas indeks skala nasional dan termasuk 10 BNN Provinsi yang menunjukkan peningkatan angka indeks dari 88,02 pada tahun 2022. Angka indeks yang menunjukkan penilaian yang sangat baik memberikan arti bahwa masyarakat memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap BNN dalam setiap program yang dijalankan oleh BNN dan masyarakat menaruh harapan yang besar kepada BNN untuk dapat mengatasi segala permasalahan yang muncul akibat adanya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Indonesia.

Penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba menjadi fokus Presiden Joko Widodo sejak awal era kepemimpinannya. Sejalan dengan pernyataan Presiden, yaitu Indonesia Darurat Narkoba, Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga negara yang mengemban tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) bekerja lebih keras untuk keluar dari kondisi darurat tersebut. Sesuai amanat Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional P4GN Tahun 2020 - 2024, Presiden Republik Indonesia mengamanatkan seluruh Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah bersinergi dalam pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkotika.

Kebijakan nasional tersebut sejalan dengan Permendagri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika yang ditujukan kepada Para Gubernur, Bupati dan Walikota.

Langkah strategis yang dilakukan BNN, yaitu melalui strategi *soft power approach*, *hard power approach*, *smart power approach* dan *cooperation*. Dengan strategi *soft power approach*, BNN melakukan tindakan preventif agar masyarakat memiliki ketahanan diri dan daya tangkal terhadap penyalahgunaan narkotika. Program utama yang saat ini gencar dikampanyekan oleh BNN adalah Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar), membangun ketahanan diri keluarga serta melalui upaya rehabilitasi pecandu atau korban penyalahgunaan narkotika. Selain meningkatkan kualitas layanan, BNN juga berupaya meningkatkan aksesibilitas layanan rehabilitasi melalui intervensi berbasis masyarakat. Dalam strategi *soft power approach*, BNN juga melakukan pemberdayaan masyarakat, salah satunya dengan program *alternative development* yang membantu masyarakat yang berada di kawasan rawan agar memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat kawasan rawan. Pada strategi *hard power approach*, BNN bersinergi dengan aparat penegak hukum menindak tegas para pelaku kejahatan tindak pidana narkotika agar mendapatkan hukuman maksimal dengan pengungkapan jaringan sindikat yang berhasil dipetakan. Pada strategi *smart power approach*, BNN memanfaatkan penggunaan teknologi informasi di era digital dalam upaya penanggulangan narkotika antara lain penggunaan media social dan pemanfaatan teknologi informasi lainnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BNN. Melalui strategi *cooperation*, BNN menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah dan komponen masyarakat baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

BNN Provinsi Kalimantan Timur membawahi 3 (tiga) BNNK yaitu BNNK Samarinda dan BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang. Sementara wilayah Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 10 (sepuluh) kabupaten/kota. Sehingga masih terdapat 7 (tujuh) kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK. Hal tersebut menjadikan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan program P4GN oleh BNNP Kaltim,

mengingat luas wilayah daratan Provinsi Kalimantan Timur mencapai 127.267,52 km² dan luas wilayah lautan 25.656 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 3.752.605 jiwa. Selain itu letak geografis Provinsi Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia mempunyai banyak akses/pintu masuk yang menjadikannya sangat rawan penyeludupan dan peredaran gelap narkoba.

Berdasarkan *Indonesia Drugs Report 2022* yang dilakukan Puslitdatin BNN tentang Kawasan Rawan Narkoba, terdapat 166 kawasan rawan di Provinsi Kalimantan Timur yang termasuk dalam kategori Bahaya dan Waspada, dengan rincian fakta tersebut maka tantangan BNNP maupun BNN Kabupaten/Kota lebih besar untuk merubah daerah bahaya dan waspada tersebut menjadi wilayah bersih narkoba.

Tantangan sebagaimana diuraikan diatas menjadi semakin berat dengan maraknya peredaran narkoba jenis baru yang dilaporkan. Untuk mengatasi hal tersebut, BNNP Kaltim sebagai instansi vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur, dituntut untuk semakin gigih melakukan berbagai upaya strategis dalam rangka menekan peredaran gelap narkoba, terutama dengan menggerakkan stakeholder dan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Upaya strategis tersebut dilakukan BNNP Kaltim melalui program dan kegiatan di empat bidang utama yaitu Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Rehabilitasi, Bidang Pemberantasan dan Bidang Umum sebagai pendukung manajemen.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2023, BNN sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Kinerja ke Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah termasuk BNN wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (**Good Governance**).

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional RI Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024;

9. Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/388/XII/2015/BNN Tanggal 08 Desember 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;
10. DIPA Awal Petikan Tahun 2023 Nomor: SP DIPA- 066.01.2.682651/2023 Tanggal 30 November 2022, Kode *Digital Stamp* DS:5500-6105-0209-4186;
11. Surat Perintah Kepala BNNP tentang Penyusunan LKIP BNNP Kalimantan Timur TA 2023.

C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur yang selanjutnya disebut BNNP Kaltim adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur. BNNP Kaltim berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional. BNNP dipimpin oleh Kepala.

2. Tugas

BNNP Kaltim mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur, sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional nomor 06 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BNN Provinsi dan BNN Kab/Kota.

3. Fungsi

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psicotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

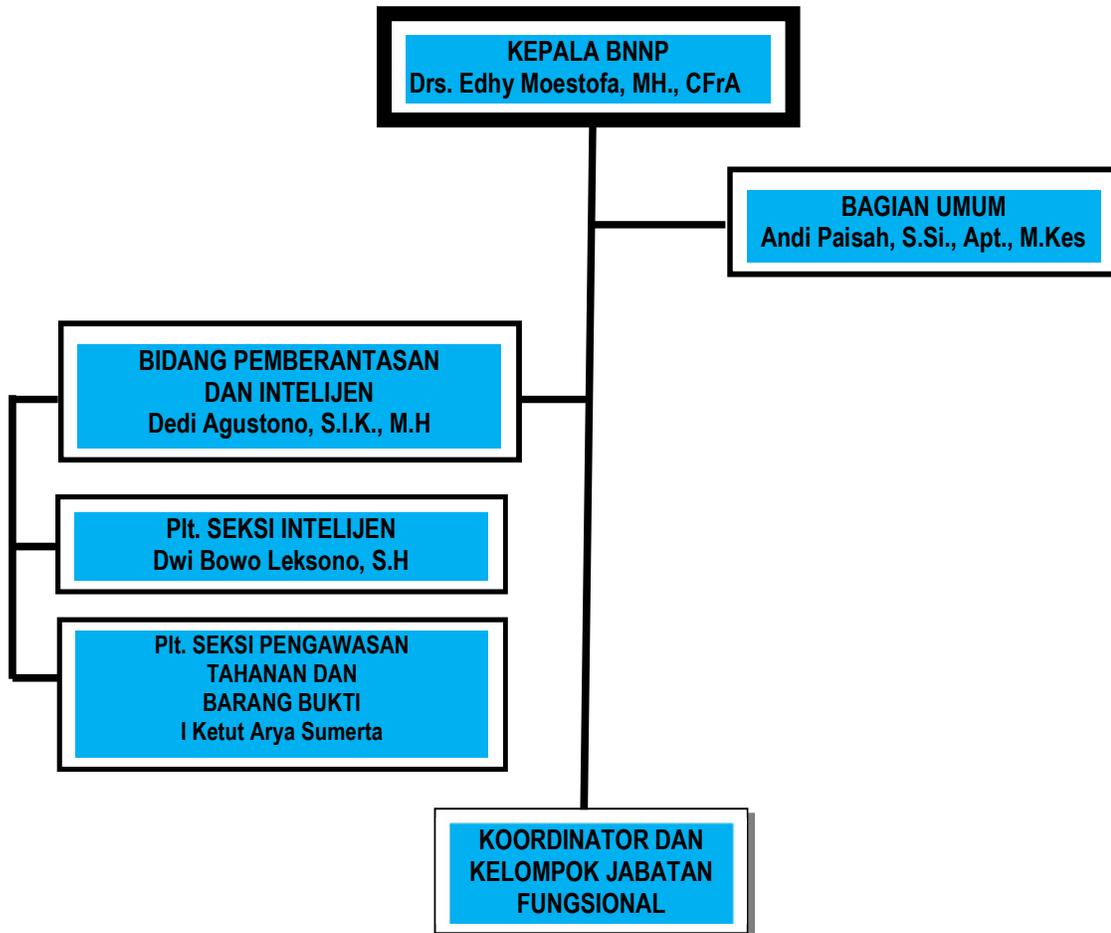
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- d. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- e. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- f. Pelayanan administrasi BNNP.
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNP.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sebagaimana disebut dalam Peraturan BNN RI Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, adalah sebagai berikut:

1. Kepala;
2. Bagian Umum;
3. Bidang Pemberantasan dan Intelijen;
4. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



E. Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNN Provinsi Kalimantan Timur ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Perjanjian Kinerja
- Bab III Akuntabilitas Kinerja
- Bab IV Penutup
- Lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Program Kerja

Pada lampiran Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Badan Narkotika Nasional tahun 2020 – 2024, menetapkan tujuan BNN Tahun 2020 – 2024 yaitu:

1. Melindungi dan Menyelematkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
2. Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas

Sedangkan sasaran Strategis BNN yaitu:

1. Meningkatnya Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika.
2. Terwujudnya Manajemen Organisasi yang Profesional, Produktif dan Proporsional serta Berkinerja Tinggi.

Adapun Visi yang ditetapkan Badan Narkotika Nasional 2020 – 2024 adalah Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkotika dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Demi mencapai Visi BNN 2020-2024 yang ditetapkan, dirumuskan misi-misi yang secara umum akan menjadi upaya-upaya pencapaian kondisi yang diharapkan pada akhir periode Tahun 2024.

Berikut merupakan misi-misi BNN Tahun 2020-2024:

- 1) Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Secara Profesional.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat Terhadap Kejahatan Narkotika.
- 3) Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan.

Adapun rencana program kerja (Renpoja) BNN Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 – 2024 merupakan penjabaran dari rencana Strategis BNN tahun 2020 – 2024, program tersebut adalah Program P4GN dan Program Dukungan Manajemen serta pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Focal point penanggulangan Narkotika di wilayah Kalimantan Timur, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kaltim melakukan berbagai upaya penanggulangan dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi P4GN kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya wilayah Kalimantan Timur melalui Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan serta meningkatkan kerjasama baik pemerintah daerah, organisasi pemerintah daerah (OPD), lembaga dan kementerian serta swasta

B. Rencana Kinerja Tahunan

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur menetapkan rencana kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah provinsi bersama seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten/Kota. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 1.
Rencana target dan Kebutuhan Pendanaan BNN Provinsi Kaltim TA. 2023

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	3 Kabupaten Kota	Rp 381.004.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap	3 Kabupaten Kota	Rp 411.668.000

		buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi		
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	3 Kabupaten Kota	Rp 902.081.600
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	4 Kawasan	Rp 380.460.000
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	2,60 Indeks	
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	35 Orang	Rp 260.492.320
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	25 Orang	
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi	4 Unit	Rp 473.814.740
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	3,4 Indeks	Rp 95.408.000
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan*)	3 Peta Jaringan	Rp 153.000.000
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	25 Berkas Perkara	Rp 1.428.000.000
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks	Rp 445.877.700
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks	
10.	Penyusunan dan Pengembangan	Meningkatnya proses manajemen kinerja	Nilai Kinerja Anggaran BNNP	92 Indeks	Rp 174.895.600

	Rencana Program dan Anggaran BNN	secara efektif dan efisien	Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 Kab/kota	
11.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	92 Indeks	Rp 10.557.617.580
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 Kab/Kota	
Total Anggaran BNNP dan BNNK Jajaran					Rp 15.617.723.940

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi, perhitungan pada tabel 1. dibuat sebelum adanya perjanjian kinerja TA. 2023 berdasarkan RKT 2023.*

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab kinerja. Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Perjanjian Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang harus dicapai melalui program pada lembaga/instansi yang bersangkutan. Adapun Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2023 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Kementerian/Lembaga: Badan Narkotika Nasional
Satuan Kerja : Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur
Tahun Anggaran : 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,52 Indeks
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	40 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang
6	Meningkatnya Upaya Pemulihan penyalahguna dan atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna dan atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	2 Lembaga
		Jumlah Unit Penyelenggara Layanan IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,6 Indeks
9	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan
10	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	24 Berkas Perkara
11	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	92 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	92 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota
14	Meningkatnya Pengelolaan Reformasi Birokrasi unit kerja vertikal	Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal	75 Indeks

Rincian Anggaran

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	385.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	410.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	823.162.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	200.000.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	268.568.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	832.775.000
7. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp	92.895.000
8. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Rp	150.000.000
9. Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	1.400.000.000
10. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	437.135.000

11. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	3.103.786.000
12. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	105.948.000
13. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	148.398.000
14. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	6.929.637.000
15. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	115.756.000

Kerangka pendanaan sebagaimana di atas merupakan rencana kebutuhan pendanaan program kerja BNN dalam Rencana strategis 2020-2024 yang bersifat proyektif dan indikatif. Artinya, kebutuhan pendanaan tersebut dapat berubah atau disesuaikan dengan kondisi dinamika kebijakan alokasi penganggaran APBN dan kebijakan pimpinan Lembaga.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Kinerja.

Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim tahun 2023 menetapkan 14 (empat belas) Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai, dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 20 (dua puluh) indikator. Dari 20 IKK tersebut dapat disimpulkan 11 (sebelas) IKK melebihi target, 7 (tujuh) IKK sesuai target dan 2 (dua) IKK tidak mencapai target.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 14 (empat belas) Sasaran Kegiatan tahun 2023 dan penjelasan hasil capaian 20 (dua puluh) IKK sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 3.
Realisasi Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota	4 Kabupaten/Kota	200%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota	4 Kabupaten/Kota	200%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota	3 Kabupaten/Kota	100%
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkotika secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan	1 Kawasan	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,52 Indeks	2,80 Indeks	111%
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	40 Orang	64 Orang	160%
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang	7 Orang	140%
6	Meningkatnya Upaya Pemulihan penyalahguna dan atau pecandu narkoba	Persentase penyalahguna dan atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %	74,44 %	118%
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	2 Lembaga	2 Lembaga	100%
		Jumlah Unit Penyelenggara Layanan IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	100%
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,6 Indeks	3,69 Indeks	102,5%
9	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan	3 Peta Jaringan	300%
10	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	24 Berkas	48 Berkas	200%
11	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks	100 Indeks	100%
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks	100 Indeks	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi	Capaian Target
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	92 Indeks	90,66 Indeks	98,5%
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota	2 BNN Kabupaten/ Kota	66.7%
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	92 Indeks	98,85 Indeks	107,4%
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota	3 BNN Kabupaten/ Kota	100%
14	Meningkatnya Pengelolaan Reformasi Birokrasi unit kerja vertikal	Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal	75 Indeks	76,72 Indeks	102%

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan di BNNP Kaltim selama tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik yang berisi analisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target. Adapun pengukuran capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagaimana uraian berikut:

1.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika
----	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kab / Kota	4 Kab / Kota	200%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindar dari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba.

Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan diri kepada kalangan remaja secara sampling pada 3 Kabupaten/Kota wilayah kerja BNNK dengan menggunakan instrumen ukur ketahanan diri (*Anti Drug Scale*) yang mencakup 3 dimensi, yaitu *Self Regulation* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh lingkungan terhadap diri. Dimensi *Assertiveness* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas. Dimensi *Reaching Out* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain. Nilai akhir dari Indeks Ketahanan Diri Remaja merupakan capaian kinerja yang diperoleh Direktorat Informasi dan Edukasi dengan fokus Remaja di lingkungan Sekolah

dan Kampus. Mekanisme pengukurannya dilakukan dengan pengumpulan data berupa kuisisioner dalam aplikasi berbasis web.

Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi yang dapat dijadikan pengukuran adalah kegiatan yang bersifat tatap muka (Insert Konten, Talk Show dan Pergelaran atau kegiatan lain yang dapat memperoleh jangkauan peserta sebagai responden agar alat ukur (kuisisioner) dapat dijalankan. Target dari masing-masing kegiatan adalah 50 (lima puluh) orang (sesuai standar aktivitas). Kuisisioner akan berbentuk aplikasi berbasis web bernama DEKTARI, agar dapat dengan mudah diakses oleh peserta/responden (online system), namun apabila tidak dapat terselenggara secara online maka pelaksana pengukuran bertanggungjawab untuk menginput kuisisioner secara online ke dalam sistem aplikasi berbasis web. Selanjutnya petugas/pelaksana pengukuran mengarahkan agar aplikasi kuisisioner tersebut dapat terisi dan menjadi kontribusi bagi nilai ketahanan diri di lingkungannya masing-masing. Dengan demikian dalam pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja tidak dibutuhkan kegiatan khusus dalam pengumpulan data, cukup peserta dalam kegiatan pengelolaan Informasi dan Edukasi dan sejenisnya dapat menjadi responden dalam pengukuran ini.

Adapun klasifikasi Hasil Pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja adalah:

- a. Kategori Sangat Tinggi $\geq 53,71$.
- b. Kategori Tinggi 49,74 – 53,70.
- c. Kategori Rendah 45,98 – 49,73.
- d. Kategori Sangat Rendah $\leq 45,97$.

Pada tahun 2023 Jumlah Kab/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Provinsi Kalimantan Timur tercapai 4 Kab/Kota dari target sebanyak 2 Kab/Kota target atau sebesar 200% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.
Rekapitulasi Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi

No	Satker		Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi		
			Indeks Target	Realisasi	Kategori
1	KALIMANTAN	BNNP Kaltim	53	53,24	Tinggi
		BNNK Samarinda	53	56,56	Sangat Tinggi
	TIMUR	BNNK Balikpapan	53	52,75	Tinggi
		BNNK Bontang	53	53,75	Sangat Tinggi

Adapun pada tahun 2022, jumlah Kab/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” dari target yang ditetapkan sebesar sebanyak 2 Kab/Kota tercapai sebanyak 2 Kab/Kota (100%) yaitu BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang.

Apabila dibandingkan realisasi pada tahun 2022, capaian IKK untuk Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba terjadi peningkatan yaitu ada 2 Kab/Kota yang berkategori “Sangat Tinggi” (Samarinda dan Bontang). Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pemahaman dan kesadaran akan bahaya penyalahgunaan narkoba pada remaja; tingkat kepedulian masyarakat yang tinggi terhadap pemerintah dalam upaya memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba; meningkatnya peranan mitra masyarakat dalam upaya pencegahan; meningkatnya koordinasi tingkat pusat dalam hal fasilitasi yang meliputi bimbingan teknis, penyajian materi dan acuan pelaksanaan informasi dan edukasi P4GN.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa kendala/hambatan dalam pelaksanaan target untuk indikator kinerja kegiatan ini. Adapun kendala/hambatan yang dijumpai adalah sebagai berikut:

1. Gangguan dari aplikasi dan internet untuk pengisian aplikasi dektari aja.
2. Belum maksimalnya kesadaran masyarakat untuk mencari dan mendapatkan informasi P4GN.

3. Masih rendahnya kesadaran responden dalam pengisian aplikasi dektari aja.
4. Tidak semua Penyuluh melakukan pengisian aplikasi dektari aja.

Untuk mengatasi berbagai kendala/hambatan tersebut, strategi/rencana aksi kedepan yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Diseminasi informasi harus terus dilakukan pada seluruh stakeholder dan komponen masyarakat untuk mewujudkan peran aktif dan komitmen dalam percepatan upaya P4GN;
2. Mengembangkan penyebaran ragam media informasi dan edukasi yang bervariasi dari kampanye konvensional, media cetak, media luar ruang, online dan media penyiaran sehingga dapat menjangkau banyak khalayak khususnya kalangan remaja;
3. Melakukan berbagai model kegiatan yang dapat merangsang remaja untuk aktif dalam kegiatan Penyebaran informasi dan pemerian edukasi P4GN.

2.	Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
2.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kab / Kota	4 Kab / Kota	200%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan keluarga secara sampling pada 3 Kabupaten/Kota wilayah kerja BNNK dengan menggunakan instrumen *SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaires)*, *PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales)*, dan *CYRM (Child and*

Youth Resiliences Measure). Pengukuran indeks Ketahanan keluarga diperoleh berdasarkan hasil Kuisiener Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba yang mengukur 3 (tiga) dimensi ketahanan keluarga yaitu sistem keyakinan (*beliefs system*), proses organisasi (*organized process*), dan proses komunikasi (*communication/ problem solving process*). Dalam ketiga dimensi terdapat 14 (empat belas) indikator dengan masing-masing deskripsi untuk menjelaskan tentang gambaran ketiga dimensi tersebut yang dituangkan dalam bentuk kuisiener bagi keluarga guna membentengi diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba yang ada di keluarga. Kuisiener akan berbentuk aplikasi berbasis web bernama DEKTARA.

Adapun klasifikasi indeks rata-rata ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan sebagai berikut:

- a) Kategori sangat tinggi dengan nilai 88,31-100
- b) Kategori tinggi dengan nilai 76,61-88,30
- c) Kategori rendah dengan nilai 65,00-76,60
- d) Kategori sangat rendah dengan nilai 25,00-64,99

Pada tahun 2023 Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi adalah 2 Kab/Kota, tercapai sebanyak 4 Kab/Kota atau sebesar 200% dengan rincian :

Tabel 5.
Realisasi Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi

No	Satker		Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi			
			Indeks Target	Realisasi	%	Kategori
1	KALIMANTAN TIMUR	BNNP Kaltim	78,69	92,143	117,09	Sangat Tinggi
		BNNK Samarinda	78,69	85,00	108,02	Tinggi
		BNNK Balikpapan	78,69	92,321	117,32	Sangat Tinggi
		BNNK Bontang	78,69	80,714	102,57	Tinggi

Adapun pada tahun 2022, jumlah Kab/Kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Provinsi Kaltim tercapai 4 Kab/Kota dari target 2 Kab/Kota atau sebesar 200% juga. Apabila dibandingkan realisasi pada tahun 2022, capaian IKK untuk Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba terjadi peningkatan dari peningkatan nilai indeks yaitu ada 2 Kab/Kota yang berkategori “Sangat Tinggi” (BNNP dan Balikpapan). Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pemahaman dan kesadaran akan bahaya penyalahgunaan narkoba; tingkat kepedulian masyarakat yang tinggi terhadap pemerintah dalam upaya memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba; meningkatnya peranan mitra masyarakat dan stakeholder dalam upaya menciptakan ketahanan keluarga melalui kegiatan yang terintegrasi; meningkatnya koordinasi tingkat pusat dalam hal fasilitasi yang meliputi bimbingan teknis, penyajian materi dan acuan pelaksanaan informasi dan edukasi P4GN.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Adanya target wilayah terutama pada kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK, yang akan menjadi sasaran kinerja sesuai dengan prioritas kerawanan daerah, program/kegiatan, hasil dan keluaran serta anggaran yang tersedia.
2. Pemantauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap lembaga lembaga atau instansi yang telah melaksanakan program tanggap dan siaga serta melaksanakan pembangunan ketahanan keluarga berwawasan anti narkoba.

Untuk mengatasi berbagai kendala/hambatan tersebut, strategi/rencana aksi kedepan yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan terhadap hasil dektara.

2. Pemberian dukungan serta pembinaan yang berkelanjutan kepada instansi/lembaga yang telah melaksanakan pembangunan berwawasan anti narkoba.

3.	Sasaran : Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
-----------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
3.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota	100%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing- masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut:

1. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
2. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanaan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
3. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
4. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.

5. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
6. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Dari hasil penghitungan kuesioner penilaian IKP yang telah dibagikan ke masing-masing kabupaten/kota didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) IKP 1,00 – 1,75: Tidak Mandiri
- b) IKP 1,76 – 2,50: Kurang Mandiri
- c) IKP 2,51 – 3,25: Mandiri
- d) IKP 3,26 – 4,00: Sangat Mandiri

Kabupaten/kota yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba termonitor oleh BNN atas laporan BNN di kewilayahan. Pengukurannya dengan mengidentifikasi jumlah kemandirian P4GN (*input*, *output* dan *outcome*) dari masing-masing instansi/lingkungan, kemudian dilakukan interval tingkatan, yaitu nilai total dibagi 3 : 1/3 nilai terendah (jumlah rendah), 1/3 nilai tengah (jumlah sedang), 1/3 nilai tinggi (jumlah tinggi) dan nilai lebih dari total maka indeks lebih berpartisipasi.

Pada tahun 2023 jumlah Kab/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) berkategori “Mandiri” tercapai sebanyak 3 Kab/Kota dari target 3 Kab/Kota atau sebesar 100%. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi

No	Nama Satker	Indeks Kemandirian Partisipasi	Kategori
1	BNNP Kaltim	3,56	Sangat Mandiri
2	BNNK Bontang	3,65	Sangat Mandiri
3	BNNK Balikpapan	3,56	Sangat Mandiri
4	BNNK Samarinda	3,82	Sangat Mandiri
	TOTAL	3,64	Sangat Mandiri

Adapun pada tahun 2022, jumlah Kab/Kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) berkategori “Mandiri” juga tercapai 100% sebanyak 3 Kab/Kota. Apabila dibandingkan dengan realisasi pencapaian tahun 2023 sama-sama mencapai target yang ditentukan hal ini dikarenakan berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Penyesuaian target terutama pada kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK, yang akan menjadi sasaran kinerja sesuai dengan prioritas kerawanan daerah, program/kegiatan, hasil dan keluaran serta anggaran
2. Pemberian apresiasi kepada instansi pemerintah dan dunia usaha, dan lingkungan pendidikan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan P4GN secara mandiri
3. Pembinaan yang berkelanjutan kepada para pegawai/pekerja yang menjadi penggiat anti narkoba.
4. Penandatanganan kerjasama/*Memorandum of Understanding (MoU)* dengan berbagai instansi/lembaga yang telah dilaksanakan di tingkat BNN RI agar segera ditindaklanjuti di tingkat BNNP/BNNK melalui Perjanjian Kerjasama dengan instansi/lembaga di tingkat wilayah.
5. Adanya keterlibatan setiap unsur dari berbagai aspek lingkungan yang bersinergi dalam kegiatan P4GN yaitu lingkungan Pendidikan, Pemerintah, Masyarakat dan Swasta.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Konsistensi Pelaksanaan Kegiatan disesuaikan dengan timeline yang sudah dibuat.
2. Monitoring dan Evaluasi yang dipantau per triwulan.
3. Penyesuaian jika ada perubahan kebijakan dari pembina fungsi.

4.

Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
4.	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan/ Wilayah Rawan	1 Kawasan/ Wilayah Rawan	100%

Status keterpulihan suatu kawasan rawan ditentukan berdasarkan indeks keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba yang telah diintervensi program pemberdayaan alternatif. Definisi operasional dari indikator kinerja jumlah kawasan/wilayah rawan narkoba yang diintervensi dengan upaya memobilisasi seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat khususnya di kawasan rawan narkoba melalui pendekatan alternatif.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan mengidentifikasi jumlah kawasan/wilayah yang diintervensi melalui penguatan dan pengembangan kapasitas individu, entitas (kelembagaan), sistem (jejaring) pada kawasan rawan narkoba melalui pembinaan SDM, usaha, lingkungan dan kelembagaan dengan pendekatan alternatif sesuai kearifan lokal (*bottom up*) pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program Pemberdayaan Alternatif yang dilaksanakan oleh BNNP Kaltim dan BNNK jajarannya.

Keberhasilan dari indikator ini mengukur sejauhmana intervensi program berhasil, berlanjut dan dirasakan masyarakat, dengan beberapa item pengukuran, antara lain penyelenggaraan program, pelaksana program, keberlanjutan program, sinergi instansi pemerintah, kemitraan dunia usaha, pelibatan organisasi sosial masyarakat, dan hasil program yang dirasakan masyarakat.

Pada tahun 2023 dari target yang ditetapkan sebanyak 1 kawasan/wilayah, jumlah kawasan/wilayah yang diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif adalah sebanyak 1

kawasan/wilayah atau mencapai 100% yaitu di daerah Desa Batu Kajang Kecamatan Batu Sopang Kabupaten Paser, dengan kegiatan pengolahan makanan olahan dari Ubi dan Pisang yang diikuti oleh 15 orang di desa. Sedangkan Pada tahun 2022 target dari indikator Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada” sebanyak 1 Kawasan tercapai 2 Kawasan.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, di lingkungan masyarakat.
2. Tersedianya alternatif pekerjaan yang legal dan tidak melanggar hukum dan memaksimalkan potensi yang tersedia di lingkungan masyarakat.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga-lembaga pelatihan dalam pelaksanaan program pemberdayaan alternatif.
2. Aktif bersosialisasi di lingkungan masyarakat tentang program P4GN.
3. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha seperti melalui penggunaan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk kegiatan pemberdayaan alternatif.
4. Berupaya solutif mencari berbagai alternatif kegiatan lainnya demi memajukan pemberdayaan di lingkungan masyarakat.

4.

Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2023		
		Target	Realisasi	Capaian
5.	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,52	2,80	111 %

Status keterpulihan suatu kawasan rawan ditentukan berdasarkan indeks keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba yang telah diintervensi program pemberdayaan alternatif. Indikator keberhasilan ini merupakan ukuran sejauhmana intervensi program berhasil, berlanjut dan dirasakan masyarakat, dengan beberapa item pengukuran, antara lain: (1) penyelenggaraan program, (2) pelaksana program, (3) keberlanjutan program, (4) sinergi instansi pemerintah, (5) kemitraan dunia usaha, (6) pelibatan organisasi sosial masyarakat, dan (7) hasil program yang dirasakan masyarakat.

Untuk klasifikasi Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan (IKKR) adalah sebagai berikut :

Nilai Intervensi	Kriteria
1,00 – 1,75	Bahaya
1,76 – 2,50	Waspada
2,51 – 3,25	Siaga
3,26 – 4,00	Aman

Pada tahun 2023 , target dari indikator kinerja kegiatan ini adalah 2,52 dengan capaian 2,8 dengan realisasi persentase sebesar 111%, sedangkan pada tahun 2022 dengan target sebesar 2,6 Indeks tercapai 2,88 indeks dengan realisasi persentase 110% terjadi penurunan presentasi capaian tetapi tetap melebihi target yang diharapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, di lingkungan masyarakat.
2. Tersedianya alternatif pekerjaan yang legal dan tidak melanggar hukum dan memaksimalkan potensi yang tersedia di lingkungan masyarakat.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga-lembaga pelatihan dalam pelaksanaan program pemberdayaan alternatif.
2. Aktif bersosialisasi di lingkungan masyarakat tentang program P4GN.
3. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha seperti melalui penggunaan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk kegiatan pemberdayaan alternatif.
4. Berupaya solutif mencari berbagai alternatif kegiatan lainnya demi memajukan pemberdayaan di lingkungan masyarakat.

5.	Sasaran : Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba
-----------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2023		
		Target	Realisasi	Capaian
6.	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %	74,44 %	118,16 %

Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah jumlah pecandu yang mengikuti kegiatan Rehabilitasi berkelanjutan di Klinik Pratama BNNP Kaltim sampai dengan selesai program. Total jumlah klien yang mengikuti layanan Rehabilitasi Berkelanjutan di Klinik Pratama BNNP Kaltim sebanyak 121 orang, berasal dari klien rawat jalan Klinik Pratama BNNP Kaltim dan rujukan dari residen selesai Rawat Inap di Balai Rehabilitasi Tanah Merah BNN Samarinda.

Perhitungan peningkatan kualitas hidup dengan menggunakan statistic di program Microsoft excel. Didapatkan hasil WHO QL dengan Domain Fisik hasilnya 75,55%, Domain Psikologis 77,78%, Domain Sosial 73,33%, Domain Lingkungan 71,11% kemudian bila dirata-ratakan didapatkan hasil 74,44%.

Perhitungan peningkatan kualitas hidup merupakan hal yang baru pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pencapaian target untuk indikator kinerja kegiatan ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini:

1. Adanya dukungan anggaran dari DIPA BNNP Kaltim Tahun Anggaran 2023;
2. Terbentuknya hubungan yang baik antara konselor bidang Rehabilitasi BNNP Kaltim dengan klien.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk mempertahankan atau lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas teknis dan wawasan petugas pemberi layanan Rehabilitasi secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan;
2. Melakukan pelayanan rehabilitasi rawat jalan dengan sepenuh hati dan tanggungjawab sesuai dengan kebutuhan klien;

3. Meningkatkan komunikasi yang baik antara petugas pemberi layanan Rehabilitasi dengan klien dan keluarga klien.

6.	Sasaran : Meningkatkan kapasitas tenaga teknis rehabilitasi
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2023		
		Target	Realisasi	Capaian
7.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	40 Orang	64 Orang	160%
8	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang	7 Orang	140%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran ini yaitu Petugas penyelenggara layanan IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN . Khusus BNN Provinsi Kalimantan Timur jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah banyaknya petugas layanan IBM yang mendapatkan kegiatan pelatihan maupun bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh BNNP dan BNNK Wilayah Kalimantan Timur pada tahun 2023.

Petugas lembaga rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi adalah petugas pelaksana layanan rehabilitasi yang telah mengikuti peningkatan kompetensi teknis dan tersertifikasi sesuai bidangnya (dokter, perawat, konselor adiksi, psikolog, pekerja sosial).

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan rehabilitasi pada lembaga rehabilitasi (baik dokter, perawat, konselor adiksi, psikolog, pekerja sosial)

yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan rehabilitasi narkoba dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi narkoba dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis di BNN Provinsi Kalimantan Timur mengukur banyaknya petugas rehabilitasi yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi teknis / uji kompetensi konselor adiksi yang dilaksanakan oleh LSP BNN dengan dukungan anggaran dari DIPA BNNP Kalimantan Timur.

Pada Tahun 2023 target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih yang ditetapkan sebanyak 40 Orang realisasi tercapai 64 orang atau mencapai 160% dan petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis dengan target 5 Orang tercapai 7 Orang (140%), Sementara itu, capaian target untuk dua indikator kinerja kegiatan ini pada tahun 2022 adalah; target pada IKK jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah 25 orang tercapai sebanyak 25 orang atau 100% dan target untuk IKK petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis adalah 8 orang tercapai 7 orang (87,5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2023 terdapat peningkatan capaian pada kedua IKK untuk sasaran meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pencapaian target untuk indikator kinerja kegiatan ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini:

1. Adanya dukungan anggaran dari DIPA BNNP Kaltim Tahun Anggaran 2023;
2. Terjalannya koordinasi yang baik antara petugas bidang Rehabilitasi BNNP/BNNK dengan pemangku kepentingan di wilayah IBM binaan BNNP/BNNK;
3. Terbentuknya hubungan yang baik antara petugas bidang Rehabilitasi BNNP/BNNK dengan Agen Pemulihan yang ada di IBM binaan BNNP/BNNK.

Kegiatan ini tetap dilaksanakan dengan baik meskipun ada anggaran yang terblokir, agar kegiatan tetap terlaksana fokus blokir dilakukan pada pengurangan biaya penginapan, konsumsi rapat, sertifikat, honor assesor, penyesuaian nilai paket meeting fullboard peserta dan panitia dan uang harian paket meeting fullboard peserta dan panitia.

Rencana anggaran untuk kegiatan ini pada RKA K/L awal sebesar Rp 99.708.000, namun dilakukan blokir/ AA sebesar Rp. 38.821.000 , sehingga anggaran pada RKA K/L revisi terakhir adalah sebesar Rp. 60.887.000 Namun demikian, BNNP Kalimantan Timur tetap berkomitmen untuk mewujudkan terlaksanakannya kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu dengan cara blokir anggaran berfokus pada pengurangan biaya penginapan, konsumsi rapat, sertifikat, honor assesor, penyesuaian nilai paket meeting fullboard peserta dan panitia, dan uang harian paket meeting fullboard peserta dan panitia.

1. Capaian target pada indikator kinerja kegiatan kedua, *jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis* mencapai target 140%, 7 orang tersertifikasi dari 5 orang target yang diharapkan, tetapi dari keseluruhan 15 orang peserta hanya 7 orang yang tersertifikasi, hal ini disebabkan antara lain: Tidak semua peserta lulus uji kompetensi dikarenakan pengalaman, jenis pelatihan yang diikuti, dan standarisasi form yang digunakan di tiap instansi berbeda;
2. Terbatasnya waktu yang digunakan saat uji kompetensi sehingga membuat peserta tidak maksimal saat mengisi form-form yang digunakan;
3. Tidak transparannya asesor / penguji dalam menyampaikan penyebab peserta tidak lulus uji kompetensi.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

4. Melakukan sosialisasi standarisasi form layanan rehabilitasi yang digunakan oleh BNN kepada instansi / lembaga pemberi layanan rehabilitasi;
5. Mendata instansi / lembaga rehabilitasi yang operasional, dan memprioritaskannya untuk ikut kegiatan pelatihan / peningkatan kemampuan yang kemudian dipersiapkan untuk mengikuti uji kompetensi konselor adiksi.
6. Meningkatkan komunikasi dengan instansi / lembaga yang diundang untuk mengikuti uji kompetensi terkait standart penilaian uji kompetensi. Agar instansi / lembaga yang mengirim dapat mengutus peserta uji kompetensi sesuai dengan kriteria.
7. Memotivasi peserta yang belum kompeten / belum lulus agar dapat lebih mempersiapkan diri untuk mengikuti uji kompetensi konselor adiksi tahun selanjutnya.

7.	Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
9.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 Lembaga	2 Lembaga	100%
10.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	2 Unit	2 Unit	100%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah jumlah lembaga rehabilitasi yang telah memperoleh intervensi peningkatan kemampuan oleh BNN dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya dan mampu memenuhi standar. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah lembaga rehabilitasi narkotika yang telah mampu mempertahankan dan memenuhi standar layanan dalam satu tahun anggaran.

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada IKK pertama sebanyak 2 lembaga yang dilakukan penilaian SNI, didapatkan realisasi sebanyak 2 lembaga atau mencapai 100%. Lembaga yang telah dinilai SNI antara lain: Puskesmas Bontang Utara I dan Rumah Sakit Taman Husada Bontang. Hasil penilaian SNI kedua Lembaga tersebut adalah memenuhi syarat untuk mencapai SNI Type A. Dari Target yang ditetapkan pada IKK kedua sebanyak 2 unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi, telah tercapai 2 unit penyelenggara IBM atau mencapai 100%. Sebagai perbandingan pada tahun 2022, target IKK pertama, jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi adalah 2 lembaga tercapai 2 lembaga atau sebesar 100%, target IKK kedua jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi adalah 2 unit tercapai sebanyak 2 unit atau sebesar 100%. Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan indikator ini adalah adanya sosialisasi dan pembinaan berkala terkait SPM, sehingga lembaga rehabilitasi yang akan dinilai dapat mempersiapkan kondisi klinik dan SDM sesuai dengan standarisasi penilaian yang akan dilakukan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi / Kab / Kota terkait Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) yang aktif memberikan layanan rehabilitasi, yang kemudian akan diberikan perjanjian kerjasama (PKS) dan diprioritaskan untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan secara intens terkait layanan rehabilitasi yang diberikan sehingga memenuhi SPM.
2. Melakukan pendataan instansi / lembaga rehabilitasi yang operasional. Kemudian melakukan koordinasi kepada instansi / lembaga tersebut terkait adanya standarisasi layanan rehabilitasi (SPM) agar lembaga yang akan dinilai dapat mempersiapkan kondisi instansi / lembaga sesuai standart yang akan dinilai;
3. Mensosialisasikan mengenai adanya penilaian SPM kepada fasilitas penyelenggara rehabilitasi lainnya, sehingga lembaga yang akan dinilai dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi kriteria SPM.

8.	Sasaran : Meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2023		
		Target	Realisasi	Capaian
11.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,6	3,69	102,5%

Definis dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepmenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. indikator kinerja indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi, yang langsung dilakukan oleh penyalahguna, korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba, yang selanjutnya disebut “klien”, yang mengikuti program rehabilitasi rawat jalan di klinik Pratama BNNP Kalimantan Timur dan tidak sedang menggunakan narkoba selama mejalani program rehabilitasi.

Adapun prosedur pengukurannya berdasarkan standar etika penelitian, antara lain:

1. Calon partisipan mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai survei yang akan dilakukan;
2. Pengambilan data partisipan diawali persetujuan partisipan melalui informed consent secara langsung / daring;
3. Setelah menyatakan persetujuan, partisipan dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan secara langsung / daring;
4. Partisipan mengisi kuesioner tanpa ada intervensi dari pihak manapun;
5. Peneliti menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan bersifat rahasia dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian;
6. Data yang terkumpul secara elektronik akan disimpan dengan aman untuk referensi atau kepentingan penelitian di masa depan;
7. Para peneliti memastikan bahwa hasil penelitian akan disajikan tanpa memunculkan informasi data pribadi partisipan;
8. Hasil penelitian akan digunakan untuk kepentingan kebijakan rehabilitasi dan kepentingan akademik;

9. Penyebaran hasil penelitian akan dilakukan melalui diseminasi di lingkungan BNN, kepada mitra kunci diluar BNN dan publikasi di jurnal ilmiah baik terakreditasi maupun tidak.

Capaian Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2023 mengalami kenaikan target sebesar 0,2 dari tahun 2022 dengan target 3,4 menjadi 3,6. Sementara itu, capaian realisasi pada tahun 2023 adalah sebesar 3,69 (102,5%) dari target sebesar 3,6.

Faktor Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain:

1. Mudahnya sistem survey penilaian kepuasan layanan dengan menggunakan sistem langsung / daring / online;
2. Adanya kepuasan dan kepercayaan klien terhadap instansi pemberi layanan dan layanan rehabilitasi yang telah diberikan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM dan layanan rehabilitasi yang diberikan agar membuat klien menjadi lebih nyaman dengan layanan yang diberikan.
2. Melakukan sosialisasi secara intens kepada masyarakat pada umumnya dan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba khususnya terkait tujuan dari pelaksanaan program survey kepuasan layanan rehabilitasi.

9.	Sasaran : Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2023		
		Target	Realisasi	Capaian
12.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Jaringan	3 Jaringan	300%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan adalah Peta jaringan sindikat peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba adalah gambaran dari satu atau beberapa jaringan sindikat narkoba yang memiliki/ memproduksi/ mengedarkan/ menyeludupkan narkoba dan prekursor narkoba. Pemetaan jaringan sindikat peredaran gelap narkoba adalah satu atau lebih uraian anggota jaringan yang melakukan kegiatan/aktivitas menyeludupkan/ mengedarkan/ memproduksi/ memiliki narkoba dan prekursor narkoba dengan peran yang berbeda-beda yang didalamnya terdapat risalah jaringan yang diuraikan secara detail. Sehingga penggambaran satu jaringan dapat diketahui secara utuh.

Pengukurannya dilakukan dengan cara mengakumulasi jumlah jaringan sindikat peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang telah berhasil dipetakan berdasarkan data laporan informasi intelijen dari unit pusat dan vertikal.

Pada tahun 2023 target Indikator Kinerja Kegiatan adalah 1 jaringan, jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan adalah sebanyak 3 (Tiga) jaringan atau mencapai 300%, sama dengan capaian pada tahun 2022 target Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah sebanyak 1 jaringan dan tercapai sebanyak 3 jaringan atau sebesar 300%.

Faktor Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Kerjasama yang baik dan profesional antara personil bidang pemberantasan dengan pihak penegakan hukum instansi lainnya.
2. Integritas petugas Bidang Pemberantasan BNNP Kaltim dan jajaran dalam kegiatan intelijen, penyelidikan pelaku tindak pidana narkoba.
3. Mempertajam informasi jaringan peredaran gelap narkoba yang dituangkan dalam laporan pemetaan jaringan agar lebih akurat dalam melakukan tindakan lebih lanjut.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah personel intelijen di Bidang Pemberantasan BNNP Kaltim baik dari BNN RI ataupun TNI / POLRI.
2. Perlu penambahan alutsista yang digunakan untuk melakukan penyelidikan Intelijen seperti *Direction Finder*.
3. Dukungan anggaran untuk menunjang pelaksanaan Intelijen Taktis dan Operasional di lingkungan BNNP dalam mendapatkan informasi secara *Human Inteligent* yang lebih akurat dan akuntabel. Selama ini Intelijen di lingkungan BNNP belum didukung anggaran Intelijen Taktis dan Operasional.
4. Membangun dan meningkatkan sistem *database* jaringan peredaran narkoba sebagai bahan pengambil kebijakan oleh pimpinan di wilayah hukum BNNP.

10.

Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
13.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	24 Berkas Perkara	48 Berkas Perkara	200%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu jumlah Berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 adalah berkas perkara penyidikan tersangka tindak pidana narkoba yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan. Pengukurannya menggunakan cara mengakumulasi jumlah capaian penyelesaian berkas perkara tersangka kasus tindak pidana narkoba yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan.

Pada tahun 2023 Dari target IKK jumlah kasus tindak pidana narkoba yang P-21 yang ditetapkan sebanyak 24 berkas tercapai sebanyak 48 berkas perkara atau mencapai 200% dengan rincian terlampir, sedikit menurun pencapaian dibandingkan tahun 2022 target yang ditetapkan untuk IKK ini adalah 24 berkas perkara dan tercapai sebanyak 49 berkas perkara atau mencapai 204% tetapi tetap diatas target yang diharapkan. Adapun rincian capaian Indikator Kinerja Kegiatan pada jumlah kasus tindak pidana narkoba yang P-21 pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 7.
Jumlah Berkas Kasus Tindak Pidana Narkotika yang P-21 Tahun 2023.

No	Satker	Kasus TP Narkoba yang P-21	
		Target	Realisasi
1.	BNNP Kaltim	14	22
2.	BNNK Samarinda	4	13
3.	BNNK Balikpapan	4	9
4.	BNNK Bontang	2	4
Jumlah		24	48

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Pelaksanaan penyelesaian berkas perkara selalu sesuai dengan standar operasional penyidikan yang ada di BNNP Kaltim.
2. Sikap dan tanggung jawab secara profesional dari Bidang Pemberantasan BNNP Kaltim dan jajarannya dalam kegiatan penyidikan tindak pidana narkotika semakin meningkat.
3. Meningkatnya kerjasama antar instansi di dalam melakukan penindakan terhadap para pelaku tindak pidana narkotika.
4. Proses penyelesaian penyidikan perkara narkotika dilaksanakan dengan proses cepat, sederhana, dan meminimalisir anggaran.
5. Adanya kerjasama dengan Kejaksaan untuk mempercepat proses penyelesaian perkara narkotika.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan penyidikan bagi Penyidik yang ada di BNNP Kaltim beserta jajaran BNNK di wilayah Kaltim melalui pendidikan dan pelatihan secara berkala dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan kemampuan penyelidikan bagi Petugas yang ada di BNNP Kaltim beserta jajaran BNNK di wilayah Kaltim dalam rangka melakukan pengungkapan dan penindakan kasus narkoba.
3. Meningkatkan koordinasi antara penyidik BNNNP Kaltim /BNNK dengan aparat penegak hukum di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelesaian kasus tindak pidana narkoba dengan pihak Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri di wilayah Kaltim.

11.	Sasaran : Meningkatkan pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba.
------------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
14.	Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan	100	100	100%
15.	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100	100	100%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan adalah kondisi tidak terjadinya segala gangguan yang dapat mempengaruhi keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan yang dapat mengganggu proses penyidikan meliputi: tidak adanya tahanan yang kabur, perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan mendata kejadian tahanan yang kabur, kejadian perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan kejadian

hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas di lingkungan Rumah Tahanan BNNP Kaltim.

Adapun rumus penghitungan indikator kinerja ini sebagai berikut:

K3T= Nilai Kemanan, Ketertiban, dan Keselamatan Tahanan

a = Jumlah tahanan yang kabur

b = Jumlah tahanan yang menderita cedera serius atau kematian akibat perkelahian

c = Jumlah tahanan yang meninggal akibat kelalaian petugas Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan berada pada range 1 s.d. 100. Maka:

$$K3T = \left[\frac{\text{Jumlah seluruh tahanan} - (a+b+c)}{\text{Jumlah seluruh tahanan}} \times 100\% \right] \times 100$$

Jumlah tahanan yang di titipkan oleh Penyidik kepada Petugas seksi Wastahti BNNP Kaltim di Rutan BNNP Kaltim tahun 2023 sebanyak 37 tahanan. Selama tahun 2023 tidak ada tahanan yang kabur, tidak terjadi perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan tidak ada tahanan yang meninggal dunia akibat kelalaian petugas. Dengan demikian, Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan pada BNNP Kalimantan Timur adalah **100**, sama dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2022 tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan adalah juga 100. Adapun nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$K3T = \left[\frac{(37 - (0 + 0 + 0))}{37} \times 100\% \right] \times 100 = 100$$

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pencapaian target untuk indikator kinerja kegiatan ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini:

1. Kerjasama dan koordinasi antara penyidik dengan petugas seksi wastahiti dalam rangka pengamanan serta pengawasan tahanan dapat berjalan dengan baik.
2. Terlaksananya pengawasan dan pemeriksaan secara rutin kepada para tahanan di Rutan BNNP Kaltim.
3. Memberikan pelayanan kepada tahanan yang sakit, memberikan rujukan bagi tahanan yang mendapat rujukan rawat inap dan memberikan obat-obatan.
4. Selalu melakukan koordinasi dengan Kementerian Hukum dan HAM terkait tahanan Rutan BNNP Kaltim.
5. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi / Kejaksaan Negeri di wilayah Kaltim terkait tahanan Rutan BNNP Kaltim.

Rekomendasi / rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan petugas seksi wastahiti dalam pengamanan serta pengawasan Tahanan.
2. Mempelomani Standar Operasional Prosedur dalam melaksanakan pengawasan dan pengamanan tahanan bagi petugas seksi wastahiti BNNP Kaltim.
3. Melakukan renovasi ruangan dan fasilitas Rutan BNNP Kaltim (MCK).
4. Membuat ruang tahanan sementara di jajaran BNNK wilayah Kaltim.
5. Menambah personil kesehatan di Rutan BNNP Kaltim.

Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non-narkotika, adalah kondisi keutuhan dan /atau kondisi penyusutan secara wajar (secara alamiah/kimiawi) pada barang bukti narkotika dan non-narkotika.

26 berita acara barang bukti. Berikut disajikan rincian jumlah berita acara penitipan dan pengeluaran Tahun 2023 pada BNNP Kaltim dan jajaran :

Tabel 8.
Jumlah Berita Acara Barang Bukti

No	Satker	Jumlah Berita Acara Tahun 2023	
		LKN	Berita Acara
1.	BNNP Kaltim	17	17
2.	BNNK Samarinda	9	9
3.	BNNK Balikpapan	8	8
4.	BNNK Bontang	3	3
	Jumlah	37	37

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Selalu melakukan pengecekan secara berkala terhadap barang bukti narkoba dan non narkoba yang menjadi tanggung jawab seksi wastahiti.
2. Melaksanakan kegiatan pemusnahan barang bukti narkoba sesuai dengan ketentuan undang-undang.
3. Selalu melakukan koordinasi antara petugas wastahiti dengan penyidik terkait pengamanan barang bukti narkoba dan non narkoba.
4. Meningkatnya koordinasi kerjasama dan sinergitas antara seksi wastahiti BNNP Kaltim dengan Rupbasan perihal penitipan barang bukti non narkoba.
5. Barang bukti tersimpan di dalam brankas/lemari besi yang sudah sesuai dengan SOP pengamanan barang bukti sehingga keamanan dan kelengkapan barang bukti bisa terjaga dengan aman.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Menjaga dengan baik engadaan peralatan pemusnahan barang bukti narkotika.
2. Memantau keamanan tempat pengamanan barang bukti non narkotika (mobil, motor, dll).
3. Menjaga penyimpanan barang bukti narkotika dan non narkotika secara hati hati.
4. Konsisten dalam registrasi barang bukti baik secara fisik atau terkomputerisasi.

12.	Sasaran : Meningkatkan proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien
------------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
16	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	92	90,66	98,54%
17	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3	2	66,7%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini yaitu Nilai kinerja Anggaran (NKA) adalah kinerja capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran negara (APBN), NKA terintegrasi pada aplikasi SMART yang merupakan aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran K/L sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran NKA pada aspek implementasi mencapai 4 (empat) indikator penilaian terdiri atas:

1. Capaian Output (bobot 43,5%): Perbandingan antara Realisasi Volume Rincian Output (RVRO) dengan target volume rincian output (TVRO)

2. Efisiensi (bobot 28,6%): Efisiensi antara capaian klasifikasi rincian output (KRO) dan capaian rincian output (RO)
3. Konsistensi (bobot 18,2%): Deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana (RPD) setiap bulan
4. Penyerapan anggaran (bobot 9,7%): Perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi anggaran/DIPA terakhir.

Pada tahun 2023 untuk Indikator Kinerja Kegiatan pada Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target sebesar 92 diperoleh nilai indeks 90,66 dan Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target 3 Kab/Kota, hanya tercapai 2 Kab/Kota memenuhi target yaitu BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang, sebagaimana table dibawah ini :

Tabel 9.
Nilai Kinerja Anggaran BNNP Kaltim & BNNK Jajaran TA. 2023

No	Satker		Nilai Kinerja Anggaran	
			Target	Realisasi
1	Wilayah Kalimantan Timur	BNNP Kalimantan Timur	92	90,66
		BNNK Samarinda	88	86,02
		BNNK Balikpapan	83	89,39
		BNNK Bontang	84	85,11
	Total		3 BNN Kab/Kota	2 BNN Kab/Kota

Adapun bila dibandingkan capaian NKA pada tahun 2022, NKA BNNP Kaltim mencapai indeks 98,61 dengan target indeks 90, hal ini menunjukkan terjadi penurunan capaian realiasi sebesar 8,0 % pada tahun 2023, sementara untuk capaian NKA tingkat Kab/Kota tahun 2022 diperoleh capaian tidak mencapai target karena ke - 3 Kab/Kota tidak mencapai target realisasi NKA, terjadi peningkatan sebesar 66,7% pada tahun 2023 walaupun untuk dari segi pencapaian target

tidak memenuhi karena target yang diberikan adalah 3 Kab/Kota yang mencapai target. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor penghambat dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Sinkronisasi data capaian output yang tidak sesuai antara OMSPAN dan Smart Kemenkeu.
2. Tidak adanya bimtek dari Biro Perencanaan dan Kementerian Keuangan tentang Optimalisasi meningkatkan NKA pada satker kewilayahan.
3. Indeks NKA pada Aplikasi Smart Kemenkeu tidak terupdate pada bulan berjalan, hal ini terlihat bahwa nilai indeks NKA BNNP dari bulan maret – November 2023, masih berkisar 40 dan baru terlihat di akhir bulan desember 2023 mencapai nilai 90.
4. Masih terjadi perubahan kebijakan terkait revisi eselon 1 yang seringkali menghambat proses kegiatan di tahun berjalan.
5. Tidak ada Bimbingan Teknis langsung kepada masing masing Koordinator maupun Subkoordinator terkait faktor penghambat pelaksanaan kegiatan yang mampu mempengaruhi nilai kinerja anggaran.
6. Keterlambatan sosialisasi atau pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masing masing bidang di Pembina Fungsi yang acapkali mendadak tanpa memperhitungkan timeline kegiatan.
7. Keterlambatan pemutakhiran Revisi Hal 3 Dipa yang disebabkan proses revisi eselon 1 yang memakan waktu hingga 3 Bulan.
8. Sinkronisasi data capaian output yang tidak sesuai antara OMSPAN dan Smart Kemenkeu.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan adalah semakin meningkatkan kinerja dengan berpedoman pada kaidah-kaidah perencanaan, penganggaran dan pelaporan.

Strategi optimalisasi NKA antara lain:

1. Memastikan ketersediaan data capaian output dan melaporkan secara tepat waktu

2. Memastikan akurasi/validasi data capaian kinerja
3. Melakukan monitoring capaian kinerja secara berkala sesuai dengan tingkat kewenangan

13. Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
18.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	92	98,85	107%
19.	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3	3	100%

Definisi dan pengukuran kinerja dari sasaran kegiatan ini adalah IKPA yaitu Kualitas pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi 1) kesesuaian terhadap perencanaan; 2) Efektifitas pelaksanaan anggaran; 3) Efisiensi pelaksanaan anggaran dan 4) kepatuhan pada regulasi, sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian/ Lembaga. Ada 3 aspek/sisi pengukuran dan 8 indikator kerja IKPA meliputi :

- 1) Aspek Kualitas Perencanaan (bobot 20%) merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA terdiri dari 2 indikator yaitu :
 - a. Revisi DIPA (10%)
 - b. Deviasi Halaman III DIPA (10%).
- 2) Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%) terdiri dari:
 - a. Penyerapan anggaran (20%)
 - b. Data Kontrak (10%)
 - c. Penyelesaian Tagihan (10%)
 - d. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
 - e. Dispensasi SPM (5%)

3) Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (bobot 25%) merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran terdiri dari 1 indikator yaitu: capaian output (25%)

Kategori Nilai IKPA :

- Sangat baik : nilai IKPA \geq 95
- Baik : $89 \leq$ nilai IKPA $<$ 95
- Cukup : $70 \leq$ nilai IKPA $<$ 89
- Kurang : nilai IKPA $<$ 70

Pada tahun 2023 nilai IKPA BNNP Kaltim mencapai 98,85 dari target 92 atau sebesar 107% seperti yang terlihat pada table dibawah ini :

Tabel 10.
Nilai IKPA BNNP Kaltim dan Jajaran TA. 2023

No	Satker		Nilai IKPA	
			Target	Realisasi
1	Wilayah Kalimantan Timur	BNNP Kalimantan Timur	92	98,85
		BNNK Samarinda	92	95,61
		BNNK Balikpapan	92	97,95
		BNNK Bontang	92	94,51
	Total	4	3 BNN Kab/ Kota	3 BNN Kab.Kota

Adapun capaian pada tahun 2022 diperoleh nilai IKPA BNNP sebesar 97,76 dari target 95, sedangkan untuk capaian tingkat BNNK yang mencapai target nilai IKPA diperoleh bahwa ke -3 BNNK melebihi target nilai IKPA dari target yang diberikan. Dibandingkan capaian nilai IKPA tahun 2023 untuk BNNP terjadi peningkatan.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	046	066	682651	BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	Nilai	100.00	90.04	100.00	98.50	100.00	100.00	100.00	100.00	98.85	100%	98.85
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.00	20.00	9.85	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	95.02		99.70			100.00					

Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Adanya aplikasi Si CARIK (Sistem Informasi Capaian Realisasi IKPA& NKA) BNNP Kaltim dan BNNK jajaran sampai dengan nilai per indikator sehingga dapat memonitor nilai IKPA secara periodik (bulan), yang menjadi acuan bagi pimpinan dalam memberikan kebijakan/arahan disetiap rapim internal di awal bulan dan dapat mengawal nilai IKPA melebihi target yang diharapkan.
2. Pemantauan secara seksama perbulan dalam penginputan target Output kegiatan.
3. Pembatasan revisi tingkat Eselon 1.
4. Pemutakhiran Revisi Hal 3 beriringan dengan proses Revisi POK (Jika ada).
5. Mengingatkan kembali masing masing pelaksana kegiatan, pengelola keuangan dan kuasa pengguna anggaran di BNNP dan BNNK wilayah Kaltim tentang pemenuhan nilai IKPA yang sudah disepakati sesuai perjanjian kinerja. Aplikasi SI CARIK seperti dibawah ini :

The screenshot shows a Google Sheet with the following data tables:

REKAPITULASI IKPA (INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN)

SATKER	REALISASI PER BULAN											
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
BNNP KALTIM	86,96	98,78	97,89	95,28	97,40	98,43	97,41	98,27	98,79	98,46	98,85	98,85
BNNK SAMARINDA	70,47	85,47	87,72	84,52	88,71	90,51	88,27	91,71	94,23	94,46	94,62	95,61
BNNK BALIKPAPAN	53,15	87,85	99,08	84,94	91,36	98,89	95,48	98,86	98,28	97,72	97,95	97,95
BNNK BONTANG	55,59	73,32	84,57	78,03	81,52	92,88	91,60	92,55	93,38	90,82	94,44	94,51

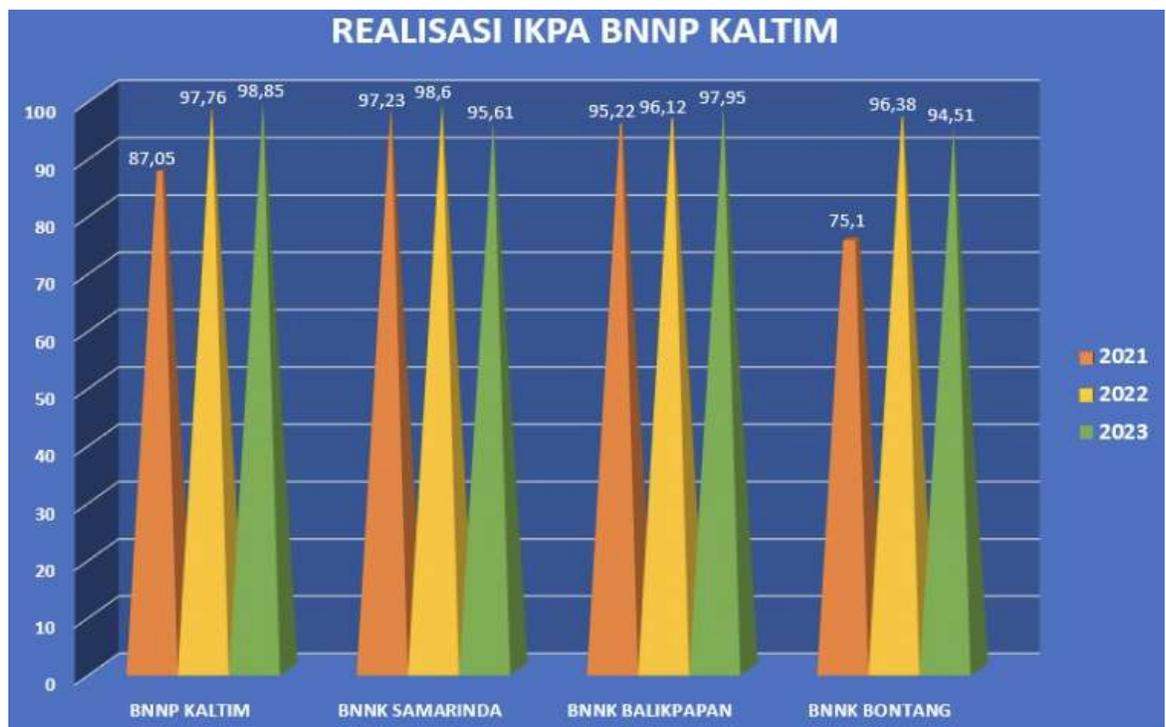
NILAI PER INDIKATOR

Satker	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Konfektual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Depresiasi SPM	Capaian Output
BULAN	DESEMBER							
BNNP KALTIM	100,00	90,04	100,00	98,50	100,00	100,00	100,00	100,00
BNNK SAMARINDA	100,00	56,31	100,00	100,00	100,00	99,74	100,00	100,00
BNNK BALIKPAPAN	100,00	88,04	97,78	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00
BNNK BONTANG	100,00	58,06	100,00	0,00	0,00	99,13	100,00	99,57

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai berikut sebagai langkah perbaikan untuk memaksimalkan capaian kinerja sebagai berikut:

1. Rutin memantau capaian target dan realisasi setiap bulannya pada anggaran masing masing cbidang di BNNP Kaltim beserta jajaran di aplikasi SI CARIK
2. Pelaksanaan Analisis dan Evaluasi secara triwulan, semester dan tahunan untuk melihat perkembangan capaian dari kinerja anggaran di BNNP Kaltim dan jajaran.
3. Selalu memantau update peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan anggaran BNNP Kaltim dan Jajaran.

Grafik Tren Realisasi Capaian IKPA BNNP Kaltim dan BNNK jajaran tahun 2021 - 2023



14.**Sasaran : Meningkatkan Pengelolaan Reformasi Birokrasi Unit Kinerja Vertikal**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
20.	Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal	75	76,22	101,6%

Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal adalah nilai Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada kementerian, lembaga dan pemerintah daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani) yang diwujudkan berdasarkan aturan Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang pembangunan dan evaluasi zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di instansi pemerintah dengan cara melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Pembentukan Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas BNN Provinsi Kalimantan Timur.
2. Melakukan dan membentuk inovasi-inovasi yang mendukung pelaksanaan Pembangunan ZI.
3. Melaksanakan kegiatan Pembangunan Zona Integritas serta mengupdate secara rutin LKE.
4. Melakukan monev Pembangunan ZI setiap triwulan.
5. Memotivasi Pegawai untuk melaksanakan Pembangunan ZI disetiap pokja pada apel pagi.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai berikut sebagai langkah perbaikan untuk memaksimalkan capaian kinerja sebagai berikut:

1. Konsisten berkomitmen untuk meningkatkan capaian dari masing masing pokja.
2. Melakukan monev setiap bulan pelaksanaan Pembangunan ZI
3. Membuat rencana Kerja Pembangunan ZI dan memantau pelaksanaan rencana kerja disetiap bulannya pada masing-masing pokja di lembar kerja LKE ZI

4. Melakukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan kinerja BNNP.
5. Melakukan studi banding Pembangunan ZI pada satker lain lingkup BNN maupun satker vertikal yang ada di Kalimantan Timur yang telah mendapat predikat WBK

B. Akuntabilitas Keuangan.

Tahun 2023 BNNP Kaltim, BNNK Samarinda, Bontang dan Balikpapan mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp 14.278.095.000** (Empat Belas Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah). Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung 2 (dua) Program di wilayah Kalimantan Timur (BNNP dan BNNK) dengan rincian sebagai berikut :

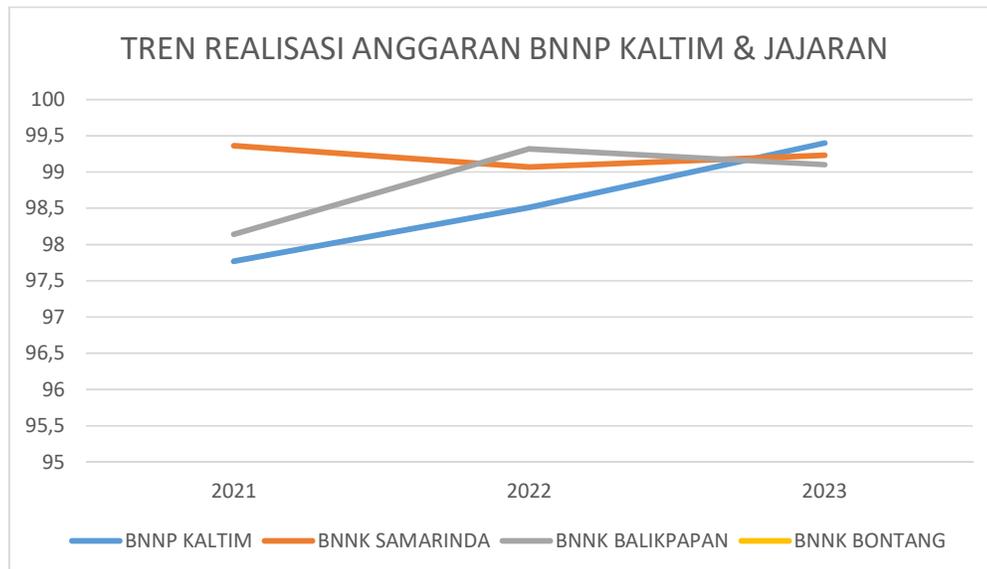
Tabel 11.
Jenis Belanja, Pagu DIPA dan Realisasi Anggaran TA. 2023
BNNP KALTIM DAN BNNK JAJARAN TA. 2023

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% REAL	% SSA
165441	BNNK BONTANG	Rp 1.749.419.000	Rp 1.736.461.756	Rp 12.957.244	99,26%	0,74%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 590.140.000	Rp 577.441.000	Rp 12.699.000	97,85%	2,15
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.159.279.000	Rp. 1.159.020.756	Rp. 258.244	99,98%	0,02%
689025	BNNK SAMARINDA	Rp 2.131.196.000	Rp 2.114.848.439	Rp 16.347.561	99,23%	0,7%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 714.191.000	Rp 713.659.513	Rp 531.487	99,93	0,07%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.417.005.000	Rp 1.401.188.926	Rp 15.816.074	98,88%	1,12%
165249	BNNK BALIKPAPAN	Rp 2.234.013.000	Rp 2.214.001.533	Rp 20.011.467	99,10%	0,9%
066.01.BL	Program P4GN	Rp 695.489.000	Rp 675.622.489	Rp 19.866.511	97,14%	2,86%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.538.524.000	Rp 1.538.379.044	Rp 144.956	99,99%	0,01%
682651	BNNP KALTIM	Rp 8.163.467.000	Rp. 8.111.989.228	Rp. 51.477.772	99,37%	0,63%
066.01.BL	Program P4GN	Rp. 2.376.882.000	Rp. 2.362.269.549	Rp. 14.612.451	99,39%	0,61%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 5.786.585.000	Rp 5.749.719.679	Rp 36.865.321	99,36%	0,64%
Akumulasi Perhitungan BNNP Kaltim dan Jajaran BNNK						
066.01.BL	Program P4GN	Rp. 4.376.702.000	Rp 4.328.992.551	Rp 47.709.449	98,91%	1,09%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 9.901.393.000	Rp 9.848.308.405	Rp 53.084.595	99,46%	0,54%
Total		Rp. 14.278.095.000	Rp. 14.177.300.956	Rp. 100.794.044	99,29%	0,71 %

TREN REALISASI KEWILAYAHAN BNN PROV KALTIM 2021-2023



Dari grafik diatas memperlihatkan bahwa sejak tahun 2021 – 2023 realiasi anggaran kewilayahan Kaltim (BNNP dan BNNK jajaran) selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya dan mencapai target diatas 98% melebihi target yang ditetapkan oleh BNN RI. Hal ini menjadi tantangan ke depannya bagi BNNP Kaltim untuk dapat mempertahankan capaian tersebut. Demikian pula untuk realisasi anggaran BNNP Kaltim juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sebagaimana tergambar pada grafik dibawah ini .



Tabel 12.
Akumulasi Realisasi Pagu Anggaran dan Indikator Kinerja
BNNP KALTIM DAN BNNK JAJARAN TA. 2023

NO	OUTPUT	PAGU	PAGU ANGGARAN	REALISASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	385.000.000	329.950.000	329.947.025	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten Kota	4 Kabupaten Kota
2	Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	410.000.000	392.850.000	392.522.955	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten Kota	4 Kabupaten Kota
3	Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	823.162.000	773.622.000	773.523.395	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten Kota	3 Kabupaten Kota
4	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	200.000.000	141.740.000	135.280.000	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan	1 Kawasan
					Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,52 Indeks	2,8 Indeks
5	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	268.568.000	234.864.000	234.171.301	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	40 Orang	64 Orang
					Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	5 Orang	7 Orang
6	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	832.775.000	234.864.000	234.171.301	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	2 Lembaga	2 Lembaga
					Jumlah Unit Penyelenggara Layanan IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit
7	Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	92.895.000	75.983.000	75.980.000	Persentase penyalahguna dan atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %	74,44%
					Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,6 Indeks	3,69 Indeks
8	Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	150.000.000	135.000.000	134.989.270	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan	3 Peta Jaringan
9	Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	1.400.000.000	1.179.727.000	1.179.518.262	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	24 Berkas Perkara	48 Berkas Perkara

NO	OUTPUT	PAGU	PAGU ANGGARAN	REALISASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
10	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	437.135.000	348.855.000	329.145.708	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks	100 Indeks
					Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 Indeks	100 Indeks
11	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengeloan Keuangan	3.103.786.000	2.749.856.000	2.710.039.124	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	92 Indeks	98,85 Indeks
					Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota
12	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	105.948.000	92.778.000	91.273.401	Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal	75 Indeks	76,72 Indeks
13	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	148.398.000	110.402.000	110.294.365	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	92 Indeks	90,66 Indeks
					Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 Kab/Kota	2 Kab/Kota
14	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	6.929.637.000	6.871.391.000	6.859.741.515	-	-	-
15	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	3.234.947.000	6.871.391.000	6.859.741.515	-	-	-
16	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	16.966.000	76.966.000	76.960.000	-	-	-
Jumlah		15.403.060.000	14.278.095.000	14.177.300.956			

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

BNNP Kaltim merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disajikan pada Bab sebelumnya, Dari target kinerja yang ditetapkan melalui 20 (Dua Puluh) indikator kinerja dapat disimpulkan :

1. 11 (Sebelas) indikator melebihi target yang ditetapkan yaitu :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah Kab/Kota dengan Indeks Ketahanan Diri remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah Provinsi Kaltim	200%
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	200%
3	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	111%
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	118,16 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	135 %
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	160 %
7	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan	300 %
8	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	200 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	107 %
10	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	100 %
11	Meningkatnya Pengelolaan Reformasi Birokrasi Unit Kinerja Vertikal	Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal	101.6 %

2. 7(Tujuh) indikator sesuai target yang ditetapkan yaitu :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian
1	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	100%
2	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	100 %
3	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	100 %
4	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	100 %
5	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	100%
6	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika.	Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan	100 %
7	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika.	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 %

3. 2 (Dua) indikator belum tercapai secara maksimal yaitu :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian
1	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	98,54%
2	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	66,7%

4. Tingkat capaian realisasi anggaran BNNP Kaltim mencapai 99,37 %, sedangkan untuk kewilayahan Provinsi Kalimantan Timur sebesar 99,29%.
5. Adapun langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja:
- Perubahan target kinerja sebagai kebijakan dari Pembina fungsi akan diikuti dengan revisi Perjanjian Kinerja
 - Adanya peluang yang tinggi untuk mengikuti pengembangan kapasitas berupa pendidikan, pelatihan, bimtek bagi seluruh fungsional dan pelaksana di jajaran BNN RI.
 - Optimalisasi koordinasi dan kerjasama ke seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan bidang tugas.
 - Peningkatan kerjasama dengan seluruh instansi pemerintah, swasta serta organisasi (LSM) agar berperan aktif dan bersinergi dalam program P4GN sesuai amanat inpres 02 tahun 2020 tentang RAN P4GN & PN.
 - Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.

B. Saran

Untuk meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut:

1. Dialog Kinerja untuk target kinerja agar dilaksanakan sebelum awal tahun, agar musrembang dapat dilaksanakan di awal tahun, sehingga kegiatan program P4GN disetiap bidang dapat segera dilaksanakan sehingga pencapaian kinerja dapat lebih optimal.
2. Perubahan kebijakan yang berakibat pada perubahan rencana anggaran dan kegiatan, agar segera mungkin diberitahukan kepada BNNP/BNNK untuk arah dan proses perubahannya.
3. Pengendalian secara menyeluruh dalam pelaksanaan kegiatan dan pemenuhan pokja untuk meningkatkan nilai Zona Integritas dilingkungan BNN Provinsi Kalimantan Timur.

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. EDHY MOESTOFA, M.H, CFrA
Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. PETRUS R. GOLOSE
Jabatan : KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Kedua,

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

Dr. PETRUS R. GOLOSE

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**

Drs. EDHY MOESTOFA, M.H, CFrA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
5	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,52 Indeks
6	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	63 %
7	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	40 Orang
8	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah tenaga rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi	5 Orang
9	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi narkotika yang memenuhi Standar Nasional Indonesia	2 Lembaga
10	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional	2 Unit

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
11	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks mutu layanan rehabilitasi	3,6 Indeks
12	Meningkatnya pemetaan jaringan sindikat peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan sindikat peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan
13	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	24 Berkas Perkara
14	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100 Indeks
15	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 Indeks
16	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	92 Indeks
17	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	3 Kabupaten/Kota
18	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks
19	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Jumlah BNN Kabupaten/Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 Kabupaten/Kota
20	Meningkatnya pengelolaan reformasi birokrasi unit kerja vertikal	Nilai Zona Integritas BNN Berdasarkan Penilaian Internal	75 Indeks

1. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.3.103.786.000
2. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.105.948.000
3. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.148.398.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.6.929.637.000
5. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.410.000.000
6. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp.200.000.000
7. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Rp.150.000.000
8. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.92.895.000
9. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.823.162.000
10. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.437.135.000
11. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.268.568.000
12. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.832.775.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.115.756.000
14. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.1.400.000.000
15. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.385.000.000

Magelang, 06 Februari 2023

Pihak Kedua,

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL



Dr. PETRUS R. GOLOSE

Pihak Pertama,

**KEPALA BNN PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**



Drs. EDHY MOESTOFA, M.H, CFA

LAMPIRAN 1

Persentase Penyalahguna dan atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup

No	Nama Satker	Penilaian	Target	Realisasi	Keterangan
A	BNN Prov. Kaltim	Domain Fisik 75,56%	63	74,44%	Persentasi berdasarkan nilai domain dari survei kualitas hidup (Whoqol)
		Domain Psikologi 77,78%			
		Domain Sosial 73,33%			
		Domain Lingkungan 71,11%			

LAMPIRAN 2

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Asal Instansi Penyelenggara IBM	NAMA PETUGAS	Instansi Peserta	Penanggung Jawab
1	BNNP Kalimantan Timur	Supriyandi, A.Md	Kantor Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
2	BNNP Kalimantan Timur	Melly Pasuang	PKK Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
3	BNNP Kalimantan Timur	Risma Kumala Dewi	PKK Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
4	BNNP Kalimantan Timur	Syahril	Kantor Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
5	BNNP Kalimantan Timur	Lukman	Kantor Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
6	BNNP Kalimantan Timur	Syamsuddin DP	Kantor Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
7	BNNP Kalimantan Timur	Muhammad Yani	Kantor Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
8	BNNP Kalimantan Timur	Rahman	Karang Taruna Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
9	BNNP Kalimantan Timur	Arizal	Karang Taruna Desa Tanjung Limau	Supriyandi, A.Md
10	BNNP Kalimantan Timur	Chandra	Polsek Muara Badak	Supriyandi, A.Md
11	BNNP Kalimantan Timur	M. Nur Kastalani	Kantor Desa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
12	BNNP Kalimantan Timur	Farlian Ansyari, S.IP., M.Si	Kantor Desa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
13	BNNP Kalimantan Timur	Diya Citra Liyani, SH	Forum RT Desa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
14	BNNP Kalimantan Timur	Maria AM. One	PKK Desa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
15	BNNP Kalimantan Timur	Fitriani Amd, S.Kep	Puskesmas Batu Kajang	M. Nur Kastalani
16	BNNP Kalimantan Timur	Suwarsini	Posyandu Desa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
17	BNNP Kalimantan Timur	Yusni	Badan Pemusyawaratan Desa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
18	BNNP Kalimantan Timur	Irwansyah	Karang Taruna Desa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
19	BNNP Kalimantan Timur	Lalu Samsul Bahri	Babinsa Batu Kajang	M. Nur Kastalani
20	BNNP Kalimantan Timur	Robby Syahrif Rosmayogi, SH	Polsek Batu Soppang	M. Nur Kastalani
21	BNNK Samarinda	Roni Adrianto H	RT. 20 Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda	Muhammad Taufiq Fajar, S.Sos.,M.A.P. (Lurah Sidodamai)
22	BNNK Samarinda	Legimin	RT. 22 Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda.	Muhammad Taufiq Fajar, S.Sos.,M.A.P. (Lurah Sidodamai)
23	BNNK Samarinda	Taufiq Ismail	RT. 13 Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda	Muhammad Taufiq Fajar, S.Sos.,M.A.P. (Lurah Sidodamai)
24	BNNK Samarinda	Desi Aria Setia Dewi	RT. 22 Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda.	Muhammad Taufiq Fajar, S.Sos.,M.A.P. (Lurah Sidodamai)
25	BNNK Samarinda	Saniyah	RT. 18 Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda	Muhammad Taufiq Fajar, S.Sos.,M.A.P. (Lurah Sidodamai)
26	BNNK Samarinda	Sri Murni	RT. 18 Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda	Muhammad Taufiq Fajar, S.Sos.,M.A.P. (Lurah Sidodamai)
27	BNNK Samarinda	Jhoni Rumapea	RT.16 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda	Misbahul Munir Alhabsyi, SE (Lurah Sungai Kapih)
28	BNNK Samarinda	Supriadi	RT. 20 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda	Misbahul Munir Alhabsyi, SE (Lurah Sungai Kapih)
29	BNNK Samarinda	Hendrik Firdaus	RT. 25 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda	Misbahul Munir Alhabsyi, SE (Lurah Sungai Kapih)

LAMPIRAN 2

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Asal Instansi Penyelenggara IBM	NAMA PETUGAS	Instansi Peserta	Penanggung Jawab
30	BNNK Samarinda	Reno Darsono	RT. 08 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda	Misbahul Munir Alhabsyi, SE (Lurah Sungai Kapih)
31	BNNK Samarinda	Yuliana	RT. 05 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda	Misbahul Munir Alhabsyi, SE (Lurah Sungai Kapih)
32	BNNK Samarinda	M. Rusdi Idris	RT. 17 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda	Misbahul Munir Alhabsyi, SE (Lurah Sungai Kapih)
33	BNNK Samarinda	M. Ali Imron	RT. 18 Kelurahan Sungai Kapih, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda	Misbahul Munir Alhabsyi, SE (Lurah Sungai Kapih)
34	BNNK Balikpapan	Lisda	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
35	BNNK Balikpapan	Ngatijan	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
36	BNNK Balikpapan	Ayu Amelia, A.Md, Kep	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
37	BNNK Balikpapan	Marisa Adhayanti	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
38	BNNK Balikpapan	Hadi Wiyono	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
39	BNNK Balikpapan	Hasnah	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
40	BNNK Balikpapan	Mayang Sari	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
41	BNNK Balikpapan	Yuanita	Kelurahan Karang Jati	Munir Achmad (Lurah)
42	BNNK Balikpapan	Rina Pertiwi	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
43	BNNK Balikpapan	Sakiman	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
44	BNNK Balikpapan	Dessy Hariyanti	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
45	BNNK Balikpapan	Susilo	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
46	BNNK Balikpapan	Adi Rusadi	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
47	BNNK Balikpapan	Kusmiyanti	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
48	BNNK Balikpapan	Purnamawati	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
49	BNNK Balikpapan	Devita Natalia	Kelurahan Sumber Rejo	Paing (Lurah)
50	BNN Kota Bontang	Ali Subhan	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
51	BNN Kota Bontang	Ponny	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
52	BNN Kota Bontang	Kunsari	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
53	BNN Kota Bontang	Adam Zaini	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
54	BNN Kota Bontang	Kamaruddin	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
55	BNN Kota Bontang	Nurmawiyah	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
56	BNN Kota Bontang	Abdul Kadir	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
57	BNN Kota Bontang	Siska Kumalasari	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
58	BNN Kota Bontang	Adam Yulianto	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)

LAMPIRAN 2

Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

No	Asal Instansi Penyelenggara IBM	NAMA PETUGAS	Instansi Peserta	Penanggung Jawab
59	BNN Kota Bontang	Rini Andriani	Kelurahan Bontang Kuala	Suiza Izan Saputro, S>STP (Lurah Bontang Kuala)
60	BNN Kota Bontang	Gusli	Kelurahan Guntung	M. F. Lauda E. P., SE (Lurah Guntung)
61	BNN Kota Bontang	Hasanuddin	Kelurahan Guntung	M. F. Lauda E. P., SE (Lurah Guntung)
62	BNN Kota Bontang	Veratika	Kelurahan Guntung	M. F. Lauda E. P., SE (Lurah Guntung)
63	BNN Kota Bontang	Sabariyah	Kelurahan Guntung	M. F. Lauda E. P., SE (Lurah Guntung)
64	BNN Kota Bontang	Rahmad	Kelurahan Guntung	M. F. Lauda E. P., SE (Lurah Guntung)

LAMPIRAN 3

Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis

No	Asal Instansi Petugas	Nama	Alamat	Nomor Sertifikat	Hasil	Penanggung Jawab
1	BNN Kota Samarinda	Budi Rahayu, AMK	Kampung Cihuni Hilir No. 339 Ds. Gandamekar, Kec. Kadungora, Kab. Garut - Jawa Barat	Surat Keputusan Ketua LSP BNN Nomor: SK/3/VII/2023/LSP BNN tanggal 11 Juli 2023 tentang Hasil Uji Kompetensi Konselor Adiksi	Kompeten	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
2	Endah Melinda	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Jl. AW. Syaharani Perum Guru Blok D No. 13B R. 29 Kel. Air Hitam Samarinda Ulu, Kota Samarinda		Kompeten	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
3	Heru Saputro	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Jl. Gerilya Solong Gg. 17 Kel. Mugirejo, Kota Samarinda		Kompeten	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
4	Ns. Estom Pengabdian Z, S.Kep	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Perum Lenosa Residence Blok C4 No. 32 Lempake, Samarinda Utara		Kompeten	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
5	Muhammad Zainuddin	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Jl. Pelita 4 No. 47 RT. 06 Kel. Sambutan, Kec. Sambutan, Kota Samarinda		Kompeten	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
6	Edy Kurniawan	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Jl. Jend. A. Yani RT. 11 Ds. Muara Muntai Ulu		Kompeten	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
7	Fitratur Rahman	Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	Jl. Damanhuri 2 Perum SKM Borneo RT. 42 Kel. Mugirejo, Kota Samarinda		Kompeten	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si

LAMPIRAN 4

Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia

No	Fasilitas Rehabilitasi	Alamat	Penanggung Jawab
1.	RSUD Taman Husada Bontang	Jl. Letjen S. Parman No. 1 Belimbing, Kec. Bontang Baru, Kota Bontang, Prov. Kaltim	dr. Siti Khodijah
2.	Puskesmas Bontang Utara 1	Jl. Ahmad Yani RT. 13 Kel. Api-Api, Kota Bontang, Prov. Kaltim	dr. Putra

LAMPIRAN 5

Jumlah Unit Penyelenggara Layanan IBM yang operasional

No	Satker / Unit Penyelenggara	Unit IBM	Alamat	Penanggung Jawab
1	BNNP Kalimantan Timur	IBM Tanjung Limau	Desa Tanjung Limau Kec. Muara Badak, Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	Supriyandi, A.Md
2	BNNP Kalimantan Timur	IBM Batu Kajang	Jl. Negara KM. 141 Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Prov. Kalimantan Timur	M. Nur Kastalani

LAMPIRAN 6

Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur

No	Nama Satker	Pengisi Survey	Penilaian	Target	Realisasi	Keterangan
A	BNN Prov. Kaltim	Klien Rehabilitasi Rawat Jalan	Sistem, mekanisme & prosedur; waktu pelayanan;	3,6	3,69	-
			Penjelasan biaya/tarif;			
			Produk, spesifikasi jenis layanan yang diberikan;			
			Kompetensi pelaksana layanan;			
			Perilaku pelaksana layanan kepada klien selama program; penanganan pengaduan dan saran yang dilakukan oleh lembaga;			
			Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga sebagai pendukung layanan			

LAMPIRAN 7

DAFTAR JARINGAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA YANG BERHASIL DIPETAKAN

No.	Lokasi	Sindikot	Status	Jumlah
1	Kota Samarinda	Firman	Tertangkap	1
2	Kota Samarinda	Ali Husni	Tertangkap	1
3	Kabupaten Paser	Encong	Belum Tertangkap	1
Total Jumlah Jaringan yang terpetakan				3

LAMPIRAN 8

DAFTAR BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG P-21 TA. 2023

No	Nama	LKN	Satker
1	Surandi Als Andi Bin Jaya Jamin (Alm)	LKN 0002	BNNP KALIMANTAN TIMUR
2	Ahmad Gilang Ramadan Als Madan Bin Muis Febrianto	LKN 0004	BNNP KALIMANTAN TIMUR
3	Muhammad Guntur Bin Supratman	LKN 0004	BNNP KALIMANTAN TIMUR
4	Benny Kresna Prasetya Als Benny Bin Muhammad Hazaruddin	LKN 0004	BNNP KALIMANTAN TIMUR
5	Anip Andi Kiswanto Bin Harno	LKN 0011	BNNP KALIMANTAN TIMUR
6	Hariadi Bin Rahim	LKN 0011	BNNP KALIMANTAN TIMUR
7	Iqbal Mappawewang Als Iqbal Bin M. Akhib	LKN 0012	BNNP KALIMANTAN TIMUR
8	Edy Baito Als Edy Ayam Als Jetlee Bin Poniran	LKN 0016	BNNP KALIMANTAN TIMUR
9	Firmasyah Als Firman Bin Suwaji	LKN 0016	BNNP KALIMANTAN TIMUR
10	Luthfan Fadhillah Bin Achmad Ajnaruni	LKN 0019	BNNP KALIMANTAN TIMUR
11	Nur Abidin Als Bidin Bin (Alm) Nur Khalikin	LKN 0019	BNNP KALIMANTAN TIMUR
12	Abdul Malik Als Malik Als Acong Bin Sahiri	LKN 0020	BNNP KALIMANTAN TIMUR
13	Reza Yulio Bin Untung Andika (Alm)	LKN 0020	BNNP KALIMANTAN TIMUR
14	Taufik Syahputra Murgani, H Bin H. Gafar	LKN 0022	BNNP KALIMANTAN TIMUR
15	Untung Muhammad Tayib Bin (Alm) H. Utut	LKN 0025	BNNP KALIMANTAN TIMUR
16	Dodi Kurniawan Als Odoy Bin Djohansyah	LKN 0028	BNNP KALIMANTAN TIMUR
17	Fitri Haryanto Als Gendon Bin (Alm) Selamat Hartoyo	LKN 0030	BNNP KALIMANTAN TIMUR
18	Muhammad Husni Bin H. Syarwani (Alm)	LKN 0033	BNNP KALIMANTAN TIMUR
19	Robiansyah Bin Nor Aini (Alm)	LKN 0033	BNNP KALIMANTAN TIMUR
20	Ramadhan Bin Zaenal Abdy (Alm)	LKN 0033	BNNP KALIMANTAN TIMUR
21	Dicky Adam Safa Putra Bin Sabudi	LKN 0034	BNNP KALIMANTAN TIMUR
22	Asriadi Als Asri Bin (Alm) Ladolo	LKN 0035	BNNP KALIMANTAN TIMUR
23	MUHAMMAD RIANSYAH MAULANA Bin ARDIANSYAH	LKN 0015	BNN KOTA BONTANG
24	IKBAL SYAIFULLAH Bin BAHARUDIN (alm)	LKN 0015	BNN KOTA BONTANG
25	ANDI SITTI NUR HALIMA Binti ANDI MUHAMMAD RAFIQ	LKN 0026	BNN KOTA BONTANG
26	YONO als DONO Bin ANDI AMIRUDDIN (Alm)	LKN 0029	BNN KOTA BONTANG
27	ISMAIL NUR ALS MAIL BIN MUHAMMAD NUR	LKN 0003	BNNK BALIKPAPAN
28	ANDI WAHYUDI RAHMAN BIN ANDI MUCHTAR	LKN 0006	BNNK BALIKPAPAN
29	MUHAMMAD HUSAENAR ALS UNANG BIN DJUMAIN	LKN 0006	BNNK BALIKPAPAN
30	H. HAMZAH BIN TOHA (ALM)	LKN 0013	BNNK BALIKPAPAN
31	WAHYU SAPUTRA BIN SUPARNO	LKN 0013	BNNK BALIKPAPAN
32	IPAN AGUSO ALS IPAN BIN AGUS DANIEL (ALM)	LKN 0013	BNNK BALIKPAPAN
33	HELMANTO ALS HELMI BIN PAIMAN (ALM)	LKN 0013	BNNK BALIKPAPAN
34	DODDY WAHYUDI SYAHPUTRA	LKN 0023	BNNK BALIKPAPAN
35	IRMAN ALS HERMAN BIN SYAMSUDDIN (ALM)	LKN 0027	BNNK BALIKPAPAN
36	SUMARTOYO Als TOYO Als YOYO Bin H.WIN (Alm)	LKN 0001	BNNK SAMARINDA
37	MOCHAMMAD RANGGA AL MADANI Als ANGGA Bin NOVAN NOVIANSYAH	LKN 0005	BNNK SAMARINDA
38	ALDI PRATAMA PUTRA Als ALDI Bin SU'UDI FERİYADI	LKN 0005	BNNK SAMARINDA
39	MUHAMMAD JERRY SAPUTRA Als JERRY Bin DAVID	LKN 0005	BNNK SAMARINDA
40	MUH. FIKRAM PARHAB Als FIKRAM Bin HABE BAHTIAR	LKN 0005	BNNK SAMARINDA
41	DEDE WINANDAR Als DEDE Bin SYARIFUDDIN (Alm)	LKN 0007	BNNK SAMARINDA
42	MUHAMMAD AFLAH FIRDAUS Bin AGUS FADLANNUR	LKN 0008	BNNK SAMARINDA
43	AL HAFIDH BANI JOHAN Als HAFID Als CUPA Bin JOHAN JUNAIDI (Alm)	LKN 0010	BNNK SAMARINDA
44	BAYU REYNALDI PRATAMA Bin PROJO HARTONO	LKN 0017	BNNK SAMARINDA
45	DATUK FIKRI MELBYAN IKHWANI Als FIKRI Als MELBY Bin DATUK ISKANDAR	LKN 0017	BNNK SAMARINDA
46	ERWIN TAUFIK Als ERWIN Als AYAM Bin TAUFIK NOOR (Alm)	LKN 0031	BNNK SAMARINDA
47	HISYAM ANDI SYAHPUTRA Als HISYAM Bin SALAMA	LKN 0037	BNNK SAMARINDA
48	MOHAMMAD FIKRAM SAVERO Als FIKRAM Bin MOHAMMAD IQBAL	LKN 0037	BNNK SAMARINDA

BNNP KALTIM

22

BNNK SAMARINDA

13

BNNK BALIKPAPAN

9

BNNK BONTANG

4

48

LAMPIRAN 9

DATA BARANG BUKTI BNNP KALIMANTAN TIMUR TA. 2023

DATA PENERIMAAN BARANG BUKTI TAHUN 2023									DATA PENGELUARAN BARANG BUKTI TAHUN 2023								
No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor (Unit)		Uang	HP (Unit)	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor (Unit)		Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (gram)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4			Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (gram)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4		
1	JANUARI	9,9							1								
2	FEBRUARI	1000															
3	MARET		993														
4	APRIL	5,9							1								
5	MEI		822	12,96					1								
6	JUNI	62,38								3	1009,9			1	1		3
7	JULI	1,34								4							
8	AGUSTUS	2,38			104,7			Rp 650.000	1		5,9	1815	12,96			2	4
9	SEPTEMBER	6,67		7,65					1		62,38						4
10	OKTOBER	52,24						Rp 4.500.000	1		1,34					1	1
11	NOVEMBER	4,24								6							
12	DESEMBER								1								
	TOTAL	1145,05	1815	20,61	104,7	2	5	Rp 5.150.000	21	1145,05	1815	20,61	104,7	2	5	Rp 5.150.000	21

DATA BARANG BUKTI BNNK BALIKPAPAN TA. 2023

No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor		Uang	HP (Unit)	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor		Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4			Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4		
1	JANUARI	0,33							1								
2	FEBRUARI		1005,7							1							
3	MARET																
4	APRIL																
5	MEI	3,11	360					Rp 1.600.000									
6	JUNI																
7	JULI		170														
8	AGUSTUS																
9	SEPTEMBER	4,05															
10	OKTOBER	0,52							1								
11	NOVEMBER																
12	DESEMBER		910														
	TOTAL	8,01	2445,7	0	0	2	0	Rp 1.600.000	13	0	0	0	0	0	0	0	0

DATA BARANG BUKTI BNNK SAMARINDA TA. 2023

No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor		Uang	HP (Unit)	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor		Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4			Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4		
1	JANUARI	0,13							1								
2	FEBRUARI		109,13							1							
3	MARET		599,2														
4	APRIL		683,8														
5	MEI		169														
6	JUNI																
7	JULI																
8	AGUSTUS																
9	SEPTEMBER																
10	OKTOBER	2,6						Rp 1.060.000	1								
11	NOVEMBER																
12	DESEMBER		1450														
	Total	2,73	3011,13	0	0	2	0	Rp 1.060.000	13	0	0	0	0	0	0	Rp -	0

DATA BARANG BUKTI BNNK BONTANG TA. 2023

No	Bulan	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor		Uang	HP (Unit)	Jenis Narkotika				Kendaraan Bermotor		Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4			Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain (Ganja Sintetis/Gram)	R2	R4		
1	JANUARI																
2	FEBRUARI																
3	MARET																
4	APRIL																
5	MEI	1,35							1								
6	JUNI																
7	JULI										1,35			1			2
8	AGUSTUS	6,17							1								
9	SEPTEMBER	35,1															
10	OKTOBER										6,17			1			1
11	NOVEMBER																
12	DESEMBER										35,1						1
	Total	42,62	0	0	0	2	0	Rp -	4	42,62	0	0	0	2	0	Rp -	4

LAMPIRAN 10

DAFTAR TAHANAN BNNP KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2023

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	Surandi Als Andi Bin Jaya Jamin (Alm)	Jl. Isap Rt. 19 Desa Sumber Sari Kec. Sebulu Kab. Kukar Kaltim	Jl. P Suryanata Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	LKN / 0002 - NAR / I / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	07 Januari 2023	Sprin-Han/0002 / I / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	10 Januari 2023	
2	Ahmad Gilang Ramadan Als Madan Bin Muis Febrianto	Jl. Joko Tole No. 158, RT. 44 Kel. Sumber Rejo Kec. Balikpapan Tengah, kota Balikpapan Prov. Kaltim	Jl. Sungai Ampal Ruko RD No. 08 Gn. Samarinda Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan	LKN / 0004 - NAR / II / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	02 Februari 2023	Sprin-Han/0007 / II / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	06 Februari 2023	
3	Muhammad Guntur Bin Supratman	Jl. Jend A. Yani No.37 RT. 005, Kel. Karang Jati, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Prov. Kaltim	Jl. Sungai Ampal Ruko RD No. 08 Gn. Samarinda Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan	LKN / 0004 - NAR / II / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	02 Februari 2023	Sprin-Han/0008 / II / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	06 Februari 2023	
4	Anip Andi Kiswanto Bin Harno	Sepaku RT. 001 Kel. Sepaku Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara Prov. Kaltim	Parkiran Hotel JB Jl. KH. Agus Salim No. 16, Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Provinsi Kaltim	LKN / 0011 - NAR / IV / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	05 April 2023	Sprin-Han/0015 / IV / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	08 April 2023	
5	Harjadi Bin Rahim	Janebora RT. 08 Kel. Penajam Kab. Penajam Paser Utara	Kamar No. 606 Lt. 3 JB Hotel Jl. KH. Agus Salim No. 16, Sungai Pinang Luar, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Provinsi Kaltim	LKN / 0011 - NAR / IV / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	05 April 2023	Sprin-Han/0016 / IV / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	08 April 2023	
6	Iqbal Mappawewang Als Iqbal Bin M. Akhik	Jl. Dayung IV Gg. Wonosari Rt. 37 Rw. 4 Kel. Teluk Lingga Kec. Sangatta Utara Kab. Kutim Prov. Kaltim	Kantor J & T Express Drop Poin Sangatta Utara Jl. Yos Sudarso IV Kel. Teluk Lingga, Kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur Prov. Kaltim	LKN / 0012 - NAR / V / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	03 Mei 2023	Sprin-Han/0017 / V / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	06 Mei 2023	
7	Edy Baito Als Edy Ayam Als Jetlee Bin Poniran	Jl. Rapak Indah Permai Blok. I Rt. 014, Kel. Karang Asam Ilir, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Prov. Kaltim	Jl. Imam Bonjol No. 16, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda Provinsi Kaltim	LKN / 0016 - NAR / V / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	13 Mei 2023	Sprin-Han/0022 / V / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	16 Mei 2023	
8	Firmasyah Als Firman Bin Suwaji	Jl. M. Said RT. 007, Kel Lok Bahu, Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda Provinsi Kaltim	Jl. Moh. Said, Lok Bahu Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur	LKN / 0016 - NAR / V / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	13 Mei 2023	Sprin-Han/0023 / V / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	16 Mei 2023	
9	Luthfan Fadhilah Bin Achmad Anjaruni	Jl. Damanhuri Perum BTI Blok BI / 20 RT. 23 Kel. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Prov. Kaltim	Jl. Imam Bonjol, Pelabuhan, Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda	LKN / 0019 - NAR / VI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	08 Juni 2023	Sprin-Han/0028 / VI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	11 Juni 2023	
10	Nur Abidin Als Bidin Bin (Alm) Nur Khalikin	Jl. K. H. Wahid Hasyim RT. 02 Kel. Sempaja Utara Kec. Samarinda Utara kota Samarinda Prov. Kaltim	Jl. Delima Dalam No. 17 Sidodadi Kec. Samarinda Ulu kota Samarinda Prov. Kaltim	LKN / 0019 - NAR / VI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	08 Juni 2023	Sprin-Han/0029 / VI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	11 Juni 2023	
11	Abdul Malik Als Malik Als Acong Bin Sahiri	Kost Bima Sakti Jl. Gatot Subroto Gg. 16 No. 2a Kel. Bandara Kec. Sungai Pinang kota Samarinda	Jl. Antasari Gg. 2 No. 2 RT. 31 Kel. Teluk Leron Ulu Kec. Sungai Kunjang Samarinda	LKN / 0020 - NAR / VII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	01 Juli 2023	Sprin-Han/0030 / VII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	03 Juli 2023	
12	Reza Yulio Bin Untung Andika (Alm)	Jl. Gunung Tunggal RT. 06 Kel. Loa Bakung Kec. Sungai Kunjang kota Samarinda	Kost Executive Jl. Antasari Gg. 2 No.2 RT.31 Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjang	LKN / 0020 - NAR / VII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	30 Juni 2023	Sprin-Han/0031 / VII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	03 Juli 2023	
13	Taufik Syahputra Murgani, H Bin H. Gafar	Jl. WR. Supratman RT. 009 Kel. Berbas Pantai Kec. Bontang Selatan Kota Bontang	Jl. Depongoro, Berbas Pantai Kec. Bontang Selatan Kota Bontang Prov. Kaltim	LKN / 0022 - NAR / VII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	14 Juli 2023	Sprin-Han/0032 / VII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	16 Juli 2023	
14	Untung Muhammad Tayib Bin (Alm) H. Utut	Jl. Gatot Subroto Gg. Bakti RT. 43 Kel. Pelita Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda Prov. Kaltim	Jl. Gatot Subroto Gg. Bakti RT. 43 Kel. Pelita Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda Prov. Kaltim	LKN / 0025 - NAR / VIII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	19 Agustus 2023	Sprin-Han/0034 / VIII / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	22 Agustus 2023	
15	Dodi Kurniawan Als Odoy Bin Djohansyah	Jl. Slamet Riyadi Gg. Pancar 12, RT. 003 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang, Kota Samarinda Kalimantan Timur	Jl. Sendawar RT. 02 Kel. Loa Buah Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda Prov. Kaltim	LKN / 0028 - NAR / IX / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	07 September 2023	Sprin-Han/0037 / IX / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	10 September 2023	
16	Fitri Haryanto Als Gendon Bin (Alm) Selamat Hartoyo	Jl. Gerilya Solong Bandang Raya Rt. 33 Kel. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda, Provinsi Kaltim	Lokalisasi Solong Samarinda Jl. Gerilya Solong Bandang Raya RT. 33 Kel. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda Prov. Kaltim	LKN / 0030 - NAR / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	04 Oktober 2023	Sprin-Han/0039 / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	07 Oktober 2023	
17	Muhammad Husni Bin H. Syarwani (Alm)	Jl. Kahoi B7 Rt. 31 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda Prov. Kaltim	Jl. Kahoi B7 Rt. 31 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda Prov. Kaltim	LKN / 0033 - NAR / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	11 Oktober 2023	Sprin-Han/0042 / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	15 Oktober 2023	
18	Robiansyah Bin Nor Aini (Alm)	Jl. Ulin Gg. Rumbia Rt. 7 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda, Prov. Kaltim	Jl. Kahoi B7 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda Prov. Kaltim	LKN / 0033 - NAR / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	11 Oktober 2023	Sprin-Han/0043 / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	15 Oktober 2023	
19	Ramadhan Bin Zaenal Abdy (Alm)	Jl. Ulin Gg. 3 No. 5 RT. 29 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda Prov. Kaltim	Dark Horse Billiard Jl. P. Antasari RT. 30 Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda	LKN / 0033 - NAR / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	11 Oktober 2023	Sprin-Han/0044 / X / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	15 Oktober 2023	
20	Dicky Adam Safa Putra Bin Sabudi	Jl. P. Antasari RT. 005, Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda	Kos-kosan No. 7 di Jl. Wijaya Kusuma V Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu	LKN / 0034 - NAR / XI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	29 Oktober 2023	Sprin-Han/0045 / XI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	01 November 2023	
21	Asriadi Als Asri Bin (Alm) Ladolo	Gg. Maskur No. 9 RT. 3 Kel Masjid Kec. Samarinda Seberang Kota Samarinda	Jl. Mas Penghulu Gg. Karya Imis Kel. Masjid Kec. Samarinda Seberang kota Samarinda Prov. Kaltim	LKN / 0035 - NAR / XI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	08 November 2023	Sprin-Han/0046 / XI / 2023 / BNNP Kalimantan Timur	11 November 2023	

DAFTAR TAHANAN BNNK SAMARINDA TAHUN 2023

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	SUMARTOYO Als TOYO Als YOYO Bin H.WIN (Alm)	Jl. P.Antasari Gg.5 RT.024 Kel. Teluk Lerong Kec. Sungai Kunjung Kota Samarinda/Perum Bumi Sempaja Blok.EF No.31 Kel. Sempaja Timur Kec. Samarinda Utara Kota Samarinda	Perum Bumi Sempaja Blok.EF No.31 RT.001 Kel. Sempaja Timur Kec. Samarinda Utara Kota Samarinda	LKN/0001-NAR/II/2023/BNN Kota Samarinda	03 Januari 2023	Sprin-Han/0001/II/2023/BNN Kota Samarinda	06 Januari 2023	
2	MOCHAMMAD RANGGA AL MADANI Als ANGGA Bin NOVAN NOVIANSYAH	Jl. Marsda A.Saleh RT.041 Kel. Sidomulyo Kec. Samarinda Ilir/ Jl. Lambung Mangkurat Kel. Pelita Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda	Pada hari Jumat tanggal 03 Februari pukul 15.44 WITA di Jl. Kadrie Oening Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda		03 Februari 2023	Sprin-Han/0005/II/2023/BNN Kota Samarinda	06 Februari 2023	
3	ALDI PRATAMA PUTRA Als ALDI Bin SUUDI FERYADI	Jl. Telkom Gg. Barokah RT.006 Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan Kota Samarinda	Pada hari Jumat tanggal 03 Februari pukul 15.45 WITA di Jl. Kadrie Oening Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	LKN/0005-NAR/II/2023/BNN Kota Samarinda	03 Februari 2023	Sprin-Han/0006/II/2023/BNN Kota Samarinda	06 Februari 2023	
4	MUHAMMAD JERRY SAPUTRA Als JERRY Bin DAVID	Jl. Gelatik Gg. Trian RT.15 No.02 Kel. Temindung Permai Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	Pada hari Jumat tanggal 03 Februari 2023 pukul 19.44 WITA di Jl. Pemuda 1 (Depan Masjid Al-Muhajirin Kel. Temindung Permai Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda		03 Februari 2023	Sprin-Han/0004/II/2023/BNN Kota Samarinda	06 Februari 2023	
5	MUH. FIKRAM PARHAB Als FIKRAM Bin HABE BAHTIAR	Jl. Rajawali Dalam III Gg. Bugis RT.10 No.76 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	Pada hari Kamis Tanggal 23 Maret 2023 Jam 15.00 WITA di Jl. Rajawali Dalam 3 Gg. Bugis RT.10 No.76 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	LKN/0005-NAR/III/2023/BNN Kota Samarinda	23 Maret 2023	Sprin-Han/0012/III/2023/BNN Kota Samarinda	26 Maret 2023	
6	DEDE WINANDAR Als DEDE Bin SYARIFUDDIN (Alm)	Jl. Rapak Mahang No. 10 RT.25 Kel. Sungai Kapih Kec. Sambutan Kota Samarinda/ Jl. Tongkol RT. 03 No.20 Kel. Sungai Dama Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda	Pada Hari Kamis Tanggal 23 Maret 2023 Jam 12.30 Wita di Jl. Tongkol RT.03 Kel. Sungai Dama Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda	LKN/0007-NAR/III/2023/BNN Kota Samarinda	23 Maret 2023	Sprin-Han/0011/III/2023/BNN Kota Samarinda	26 Maret 2023	
7	MUHAMMAD AFLAH FIRDAUS Bin AGUS FADLANNUR	Jl. Kemakmuran Gg.PLN No.1 RT.43 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec.Sungai Pinang Kota Samarinda/Jl. Juanda 8 Gg.Salak 1 RT.14 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	Pada Hari Sabtu Tanggal 25 Maret 2023 jam14.40 WITA di Lion Parcel Jl. Cendana No.08 RT.28 Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjung Kota Samarinda	LKN/0008-NAR/III/2023/BNN Kota Samarinda	25 Maret 2023	Sprin-Han/0013/III/2023/BNN Kota Samarinda	28 Maret 2023	
8	AL HAFIDH BANI JOHAN Als HAFID Als CUPA Bin JOHAN JUNAIDI (Alm)	Jl. Merdeka Timur Gg.III RT.100 Kel.Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	Pada hari Minggu tanggal 02 April 2023 jam 10.20 WITA di Jl. Merdeka Timur Gg.III RT.100 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	LKN/0010-NAR/IV/2023/BNN Kota Samarinda	02 April 2023	Sprin-Han/0014/IV/2023/BNN Kota Samarinda	05 April 2023	
9	BAYU REYNALDI PRATAMA Bin PROJO HARTONO	Jl. Merdeka III No.35 RT.35 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur/ Jl. Rapak Indah RT.36 Kel Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjung Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur	Pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 pukul 11.00 WITA di Kantor J&T Express di Jl. Lambung Mangkurat No.89 RT.17 Kel. Pelita Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur	LKN/0017-NAR/V/2023/BNN Kota Samarinda	19 Mei 2023	Sprin-Han/0026/V/2023/BNN Kota Samarinda	22 Mei 2023	
10	DATUK FIKRI MELBYAN IKHWANI Als FIKRI Als MELBY Bin DATUK ISKANDAR	Jl. Anang Hasyim Perum Wartawan Blok D No. 45 RT 20 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur			19 Mei 2023	Sprin-Han/0027/V/2023/BNN Kota Samarinda	22 Mei 2023	
11	ERWIN TAUFIK Als ERWIN Als AYAM Bin TAUFIK NOOR (Alm)	Jl. Meranti Gg.2 RT.21 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjung Kota Samarinda	Pada hari kamis tanggal 05 Oktober 2023 Jam 17.30 WITA di Jl. Jakarta I Blok.A RT.40 Kel. Lok Bahu Kec. Sungai Kunjung Kota Samarinda	LKN/0031-NAR/X/2023/BNN Kota Samarinda	05 Oktober 2023	Sprin-Han/0040/X/2023/BNN Kota Samarinda	08 Oktober 2023	
12	HISYAM ANDI SYAHPUTRA Als HISYAM Bin SALAMA	Jl. Sentosa Gg. Kenangan 5 No 50 RT.76 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda			23 Desember 2023	Sprin-Han/0049/XII/2023/BNN Kota Samarinda	26 Desember 2023	
13	MOHAMMAD FIKRAM SAVERO Als FIKRAM Bin MOHAMMAD IQBAL	Jl. D.I. Pajantian Perum Sejahtera Permai Blok. B No. 12 RT.019 Kel. Gunung Lingai Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	Jl. A.W. Syahrani RT.22 No.1 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	LKN/0037-NAR/XII/2023/BNN Kota Samarinda	23 Desember 2023	Sprin-Han/0048/XII/2023/BNN Kota Samarinda	26 Desember 2023	

DAFTAR TAHANAN BNN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2023

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	Ismail Nur Als Mail Bin Muhammad Nur	Jl. Jendral Sudirman No. 79 RT.004 Kel. Damai Kec. Balikpapan Kota	Halaman Parkir Bank Mandiri, Jl. Jendral Sudirman No.86, Kel. Damai, Kec.Balikkpapan Kota, Kota Balikpapan	LKN/0003-NAR/II/2032 /BNN Kota Balikpapan	30-Jan-23	Sprin-Han/0003/II/2023/BNN Kota Balikpapan	30 Januari 2023 - 18 Februari 2023	
2	Andi Wahyudi Rahman Bin Andi Mughtar & Muhammad Husaenar Als Unang Bin Djumain	Jl. R.E. Martadinata No. 76 Rt. 63 Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah - Kota Balikpapan	Jl. R.E. Martadinata No. 76 Rt. 63 Kel. Gunung Sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah - Kota Balikpapan	LKN/0006-NAR/III/2032 /BNN Kota Balikpapan	9-Feb-23	1. Sprin-Han/0009/III/2023/BNN Kota Balikpapan 2. Sprin-Han/0010/III/2023/BNN Kota Balikpapan	9 Februari 2023 - 28 Februari 2023	
3	H. Hamzah Bin Toha (Alm) & Wahyu Saputra Bin Suparno	1. Jl. Sultan Hasanuddin No. 62 RT. 32 Kel. Baru Tengah, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Balikkpapan Kota, Kota Balikpapan 2. Jl. Riko Gg. Aman No. 07 Rt. 22, Kel. Baru Tengah Kec. Balikpapan Barat	Jl. Sultan Hasanuddin No. 62 RT. 32 Kel. Baru Tengah, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Balikkpapan Kota, Kota Balikpapan	LKN/0013-NAR/IV/2032 /BNN Kota Balikpapan	12 Mei 2023	1. Sprin-Han/0018/IV/2023/BNN Kota Balikpapan 2. Sprin-Han/0018/V/2023/BNN Kota Balikpapan	12 Mei 2023 - 31 Mei 2023	

4	Ipan Agusno Bin Agus Daniel (Aim) & Helmianto Als Helmi Bin Paiman (Aim)	1. Jl. Sultan Alaudin No. 79 RT. 03 Kel. Mekar Srjai, Kec. Balikpapan Tengah 2. Jl. Prapatan No. 1 RT. 10 Kel. Mekar Sari, Kec. Balikpapan Kota	Jl. Manggar Indah No. 220 RT. 31 Kel. Manggar Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan & Woods Barbershop, Komplek Ruko Pasar Segar, Balikpapan Baru, Blok RB No. 03 Kel. Gunung Samarinda, Balikpapan Utara	LKN/0014-NAR/VI/2023 /BNN Kota Balikpapan	12 Mei 2023	1. Sprin-Han/0000/VI/2023/BNN Kota Balikpapan 2. Sprin-Han/0000/VI/2023/BNN Kota Balikpapan	12 Mei 2023 - 31 Mei 2023	
5	Doddy Wahyudi Syahputra	Jl. Pupuk Utara IV Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan.	1. Jl. Pupuk Utara IV Kel. Damai Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. 2. Kantor PT. JEL, Jl. Bongas Kel. Karang Jati, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan	LKN/0023-NAR/VII/2023/BNN Kota Balikpapan	10 Agust 2023	Sprin-Han/0024/VI/2023/BNN Kota Balikpapan	10 Agustus 2023 - 18 September 2023	
6	Irman Als Herman Bin Syamsuddin (Aim)	Jl. Wolter Monginsidi No.6 Rt.28, Kel. Baru Ulu Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan.	Halaman Mesjid Al-Miftah, Jl. Patimura Km. 4,5 Rt. 42 Kel. Batu Ampar Kec. Balikpapan Utara	LKN/0027-NAR/IX/2023/BNN Kota Balikpapan	5-Sep-23	Sprin-Han/0036/IX/2023/BNN Kota Balikpapan	5 September 2023 - 24 September 2023	
7	Kasyanto Als Oge Bin Maji	Jl. Gunung Empat No. 19 RT. 25 Kel. Margomulyo, Kec. Balikpapan Barat.	Jl. Patriot Rt. 48 kel. Margomulyo Kec. Balikpapan Barat.	LKN/0032-NAR/X/2023/BNN Kota Balikpapan	11 Okt 2023	Sprin-Han/0014/X/2023/BNN Kota Balikpapan	11 Oktober 2023 - 30 Oktober 2023	
8	Andi Wahyudi Rahman Bin Andi Muchtar & Dedi Irawan Als Dedet Bin Kahono Edi	1. Rutan Klas IIB Balikpapan Jl. Jendral Sudirman No. 553, Kel. Damai Kec. Balikpapan Kota, Kota Balikpapan Kalimantan Timur 2. Jl. D. I. Panjaitan No. 49 RT. 05, Kel. Sumber Rejo Kec. Balikpapan Tengah Kota Balikpapan	1. Rutan Klas II B Balikpapan Jl. Jendral Sudirman No. 533, Kel. Damai, Kec. Balikpapan Kota. 2. Drop Point JNT Gunung Guntur, Jl. Mayjend D.I. Panjaitan No. 47 RT. 33, Kel. Gunung sari Ulu, Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan	LKN/0036-NAR/XII/2023/BNN Kota Balikpapan	5 Des 2023	Sprin-Han/0047/XII/2023/BNN Kota Balikpapan	5 Desember 2023 - 24 Desember 2023	

DAFTAR TAHANAN BNNK BONTANG TAHUN 2023

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	MUHAMMAD RIANSYAH MAULANA Bin ARDIANSYAH	JL. H.IR.JUANDA RT.035 KEL. TANJUNG LAUT KEC. BONTANG SELATAN KOTA BONTANG	JL. Tupalayo RT.36 Kel. Berbas Tengah Kec. Bontang Selatan Kota Bontang	LKN/0015-NAR/VI/2023/BNN Kota Bontang	16-May-23	Sprin-Han/0021/VI/2023/BNN Kota Bontang	15-May-23	
2	IKBAL SYAIFULLAH Bin BAHARUDIN (aim)	JL. S.PARMAN RT.027 KEL. GUNUNG TELIHAN KEC. BONTANG BARAT KOTA BONTANG	Jl. Jend. Ahmad Yani Komplek Perumahan Halal Square RT.22 Kel. Api-Api Kec. Bontang Utara Kota Bontang		16-May-23	Sprin-Han/0022/VI/2023/BNN Kota Bontang	15-May-23	
3	ANDI SITTI NUR HALIMA Binti ANDI MUHAMMAD RAFIQ	Jl. Setya Lencana 2 Rt. 010 Kel. Bontang Lestari, Kec. Bontang Selatan Kota Bontang	1. Gg. Tomat 2 2. Jend. Achmad Yani Rt 05 Kel. Gn.Elai dan Kel. Api-Api Kec. Bontang Utara Kota Bontang	LKN/0026-NAR/VIII/2023/BNN Kota Bontang	24-Aug-23	Sprin-Han/0035/VIII/2023/BNN Kota Bontang	23-Aug-23	
4	YONO ais DONO Bin ANDI AMIRUDDIN (Aim)	Jl. Kapal Pinisi 2 RT. 46 Kel. Loktuan Kec. Bontang Utara Kota Bontang.	Jl. RE. Martadinata Kel. Loktuan Kec. Bontang Utara Kota Bontang	LKN/0029-NAR/IX/2023/BNN Kota Bontang	23-Sep-23	Sprin-Han/0038/IX/2023/BNN Kota Bontang	22-Sep-23	



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Rapak Indah Km.1 No.57 Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda 75126

Telp./Fax. (0541) 6276879

e-mail : bnp.kalimantantimur@gmail.com

website : kaltim.bnn.go.id